

**PERANAN KOPERASI BINOR JAYA ABADI (BJA) PAITON
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KARYAWAN DALAM
TINJAUAN EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
RAUDATUL MELINIA
NIM : E20182133

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
2024**

**PERANAN KOPERASI BINOR JAYA ABADI (BJA) PAITON
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KARYAWAN DALAM
TINJAUAN EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu tugas persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

RAUDATUL MELINIA
NIM : E20182133

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I M.S.I, M.Pd.I
NIP. 197608122008011015

**PERANAN KOPERASI BINOR JAYA ABADI (BJA) PAITON
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KARYAWAN DALAM
TINJAUAN EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

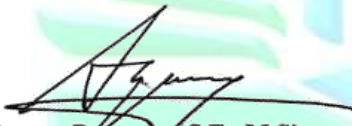
Hari : Jum'at


Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji


Ketua

Sekretaris


Agung Parmono, S.E., M.Si
NIP. 197512162009121002


Ayu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E
NIP. 199107152019032013

Anggota:

1. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. ()

2. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I ()

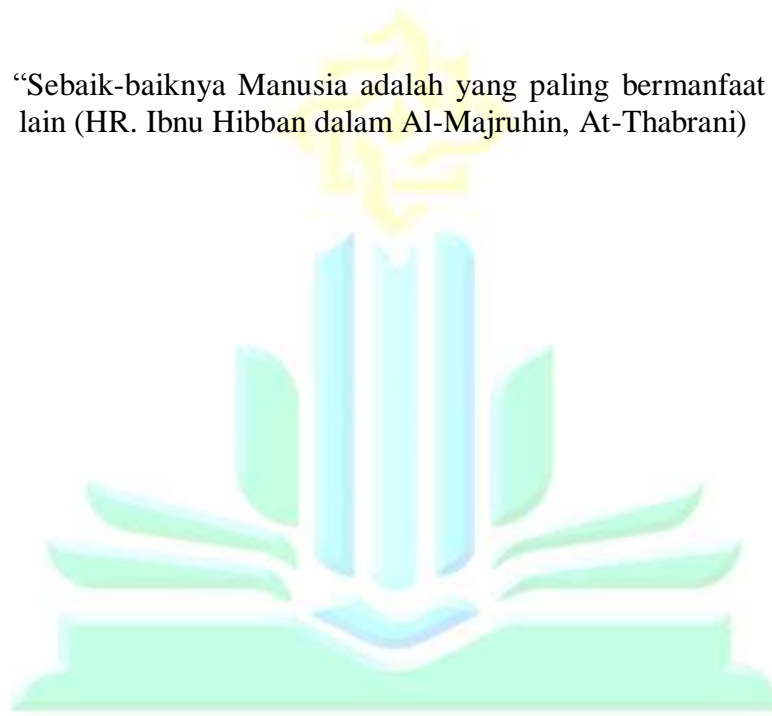
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baiknya Manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain (HR. Ibnu Hibban dalam Al-Majruhin, At-Thabrani)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan bagi Allah SWT. atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap rasa syukur yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya yang sangat sederhana ini peneliti persembahkan untuk:

1. Teruntuk wanita terhebatku Ibu Saya Ristowati terimakasih atas doa restu serta dukungannya, rela membanting tulang serta memeras keringat untuk membiayai pendidikan saya serta selalu memberi rasa ikhlas dan penuh kasih sayang dalam mendidik saya, semangat motivasi yang tinggi, serta doa-doa dan harapan yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Terima kasih atas kasih sayang serta kesabaran dan ketulusannya dalam mendidik dan mendukung pendidikan saya.
2. Teruntuk laki-laki terhebatku Bapak Saya Holis Rianto yang tak kenal lelah mencari nafkah, yang selalu memberikan dukungan dan doa restu selama ini, dengan itu saya bisa sampai di akhir tugas perkuliahan.
3. Keluarga Saya yaitu kakak saya yang juga mendukung pengerjaan tugas akhir saya.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

6. Dan terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah bertahan dan kuat sampai sejauh ini, terimakasih karena telah melakukan semua kerja keras ini, terimakasih karena tidak pernah berhenti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini berjudul “*Peranan Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Paiton untuk Meningkatkan Ekonomi Karyawan dalam Tinjauan Ekonomi Islam*”, Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubadillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Dosen Pembimbing.
4. Ibu Sofiah, M.E, selaku Ketua Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah ikhlas mendoakan dan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
6. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih, tanpa partisipasi kalian penyelesaian skripsi ini tentu akan lebih sulit.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT. penulis memohon Rahmat dan Hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah untuk penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dan untuk menyempurnakannya penulis berharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca untuk skripsi ini.

Jember, 31 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Raudatul Melinia
J E M B E R

ABSTRAK

Raudatul Melinia, M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, M.Pd.I; *Peranan Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Paiton untuk Meningkatkan Ekonomi Karyawan dalam Tinjauan Ekonomi Islam.*

Dewasa ini peran koperasi menjadi sentral di tengah masyarakat dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup hingga meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. terlebih koperasi selalu dikonotasikan sebagai model ekonomi berbasis kerakyatan khususnya bagi masyarakat kelas menengah kebawah. Koperasi hari ini menjelma dari berbagai macam model seperti koperasi simpan pinjam, koperasi karyawan dan lain sebagainya. Salah satu koperasi adalah koperasi karyawan binor jaya abadi, persoalannya dengan menjamurnya koperasi hari ini, mampukah meningkatkan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.

maka dari itu penelitian ini berupaya untuk mengelaborasi peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi karyawan dalam tinjauan ekonomi. maka rumusan masalah yang diajukan adalah *pertama*, Bagaimana peranan koperasi BJA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di PT. BJA dalam tinjauan Ekonomi Islam? *kedua*, Apa saja kendala Koperasi BJA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tersebut? *ketiga*, Apa saja solusi yang dilakukan Koperasi BJA dalam menanganinya?

Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan Karyawan di PT. Binor Jaya Abadi menurut tinjauan ekonomi Islam. Kedua untuk engetahui kendala Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dan untuk mengetahui solusi yang ditawarkan oleh Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) dalam menanganinya.

Secara khusus penelitian ini berlokasi di koperasi Binor Jaya Abadi (BJA). Dengan metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik purposif, sedangkan dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data triangulasi sumber.

Adapun hasil yang diperoleh adalah pertama, Koperasi BJA secara umum sudah memenuhi prinsip-prinsip koperasi dalam pandangan islam yang berprinsip pada *taawun*, *ukhuwah* dan *musyawarah* yang diperoleh melalui program-program yang sudah dilakukan. Walaupun pengambilan keuntungan diperoleh melalui bunga. Namun, tidak memberatkan anggota dan karyawan. kedua, Kendala-kendala yang dihadapi oleh koperasi BJA adalah Kekhawatiran gagal bayar dan pangsa pasar yang sangat kecil hanya berkelindan pada anggota dan karyawan. ketiga, Kendala tersebut diselsaikan dengan adanya pembayaran pinjaman dilakukan melalu gaji karyawan ataupun hasil panen anggota yang dijual kepada koperasi setempat. Masalah lain adalah pangsa pasar dari koperasi BJA yang masih sangat terbatas pada anggota dan karyawan koperasi BJA.

Keywords: *Peran, Ekonomi Karyawan, Ekonomi Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I KONTEKS PERMASALAHAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Landasan Teori	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Metodologi Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42

C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data Dan Analisis	49
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Simpanan Anggota Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA)	
Tahun 2023	3
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Data Karyawan Koperasi Binor Jaya Abadi	48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Binor Jaya..... 48



BAB I

KONTEKS PERMASALAHAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam sistem ekonomi, masyarakat memiliki peran yang sangat vital, karena berbagai aktivitas dan tindakan dari masyarakat mencakup secara langsung ataupun tidak langsung pada perekonomian. Salah satunya adalah dengan adanya kegiatan koperasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga membantu masyarakat satu dengan yang lain (*ta'awun*). *Ta'awun* didalam konsepsi islam diartikan sebagai tindakan saling tolong-menolong baik secara sosial ataupun ekonomi (memenuhi kebutuhan).

Koperasi didalam islam memang didasarkan pada konsepsi ta'awun yang berguna untuk saling membantu didalam memenuhi kebutuhan. Secara lebih luas pemenuhan kebutuhan tidak hanya dilakukan dalam kurun waktu yang singkat, akan tetapi dilakukan secara *kontinu*.² Prinsip dari koperasi adalah adanya keterbukaan yang artinya setiap individu tanpa memandang golongan, ras, kepercayaan dapat dimenerima manfaat koperasi dan menjadi bagian dari anggota koperasi. keberadaan koperasi memang difungsikan untuk membantu bagi masyarakat miskin dan lemah ekonominya untuk saling membantu satu sama lain yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup bagi mereka. kunci keberhasilan bagi koperasi adalah *cooperative* dan *people* yang

² Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 1.

berarti bahwa koperasi selalu berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat miskin dan lemah.³

International Cooperative Alliance (Federasi Koperasi non-pemerintah International) menjelaskan koperasi perlu memperhatikan bagian penting seperti keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela, pengoprasian dan pengelolaan yang demokratis, partisipasi anggota dalam ekonomi, kebebasan dan otonomi, pengembangan pendidikan, pelatihan, hingga keterbukaan informasi.⁴ Koperasi secara umum terbagi menjadi dua, koperasi secara umum dan koperasi khusus. Koperasi khusus dimaksudkan sebagai koperasi yang berada di bawah perusahaan atau menjadi anak perusahaan. tugas dan fungsi koperasi secara khusus memiliki kesamaan dengan koperasi pada umumnya. Namun, koperasi khusus harus mengikuti kebijakan dari perusahaan induk, dan sifatnya hanya pada karyawan ataupun anggota koperasi.

Salah satu koperasi yang bergerak dibawah perusahaan adalah koperasi Binor Jaya Abadi (BJA). Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) merupakan anak perusahaan dari PT. Binor Jaya Abadi (BJA) yang berupaya untuk mengoptimalkan peran sekaligus potensi kemaslahatan lingkungan. Salah satunya melalui koperasi. koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan PT. Binor Jaya Abadi (BJA) artinya koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) hanya diperuntukan bagi karyawan ataupun bagi masyarakat umum harus terlebih dahulu menjadi anggota dari Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA). Adapun produk-produk yang dikeluarkan oleh

³ Thoby Mutis, *Pengembangan Koperasi*, (Jakarta : Grasindo, 2004), 7

⁴ Sagimun MD, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta : Haji Masanggung, 2002) 32.

koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) sangat *variative* diantaranya: produk simpanan yang terdiri atas: Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Sukarela, Simpanan Pendidikan, Simpanan Hari Raya, Simpanan Berjangka, Simpanan Qurban, Simpanan Aqiqah.

Dalam implementasi produk-produk koperasi sangat adaptif terhadap kondisi dan kebutuhan karyawan maupun anggota. Seperti *pertama*, simpanan hari raya, simpanan hari raya diberikan setiap satu tahun sekali menjelang hari raya idul fitri, tabungan ini diperuntukan untuk keperluan anggota di hari raya idul fitri. Kedua, simpanan Aqiqah, simpanan Aqiqah dimaksudkan simpanan yang diperuntukan bagi karyawan ataupun anggota menjelang kelahiran anak dalam melaksanakan Aqiqah. Simpanan Aqiqah ini dapat diambil satu kali saat menjelang kelahiran anak.

Berbagai produk yang ditawarkan kepada karyawan dan anggota dari koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) cukup bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Daftar Simpanan Anggota Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Tahun 2023

No	Nama Anggota	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Sukarela (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Misnari	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.1000.000	Rp.1.600.000
2	Holis Rianto	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.1000.000	Rp.1.600.000
3	Sale	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.750.000	Rp.1.350.000
4	Aan	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.650.000	Rp.1.250.000
5	Sa'diyah	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.800.000	Rp.1.400.000

6	Alimatul Latifah	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.1.250.000	Rp.1.750.000
7	Amano	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.900.000	Rp.1.500.000
8	Hakik	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.900.000	Rp.1.500.000
9	Sumarto	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.850.000	Rp.1.450.000
10	Farid	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp. 950.000	Rp.1.550.000

Sumber: diolah oleh Penulis

Walaupun koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) memiliki berbagai macam produk seperti tabungan dan pinjaman. namun, khusus untuk tabungan sendiri memiliki simpanan pokok dan simpanan wajib masing-masing jumlahnya sebesar Rp. 300.000.00 dan juga memiliki simpanan sukarela yang besarnya sangat variatif yang sifatnya sukarela. Dana ini digunakan untuk operasional dan perputaran dana koperasi, yang tidaknya operasional juga diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sehingga koperasi tidak terkesan pada profitabilitas saja akan tetapi juga kesejahteraan masyarakat secara umum.

Perumusan kesejahteraan sendiri sudah ditentukan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) yang berkoordinasi dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) menjelaskan bahwa kriteri kesejahteraan sebagai berikut:⁴ *pertama*, keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan anggota keluarga seperti kebutuhan primer, dan sekunder serta kebutuhan secara psikologis (agama). *Kedua*, keluarga yang memiliki keseimbangan antara pendapatan keluarga dan jumlah keluarga. *Ketiga*, keluarga yang memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga kehidupan bersama bagi masyarakat sekitar, dan beribadah khusyuk disamping pemenuhan kebutuhan pokoknya.

⁴ Sri Susilo, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Sektoral*, (YogyakartaDiponegoro, 2012), h 66

Berdasarkan pada permasalahan tersebut maka peneliti akan mencoba mengelaborasi terkait dengan peran koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana peran koperasi BJA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di PT. BJA dalam tinjauan Ekonomi Islam?
2. Apa saja kendala Koperasi BJA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tersebut?
3. Apa saja solusi yang dilakukan Koperasi BJA dalam menanganinya?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan Karyawan di PT. Binor Jaya Abadi menurut tinjauan ekonomi Islam.
2. Mengetahui kendala Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.
3. Mengetahui solusi yang ditawarkan oleh Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) dalam menanganinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini berkontribusi sebagai sumbangsih pikiran atar pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu ekonomi islam dan koperasi.

2. Secara praktis

Bagi Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) diharapkan dapat memberikan masukan kepada PT. Binor Jaya Abadi agar mengelaborasi produk-produknya agar nantinya kesejahteraan anggota ataupun karyawan dapat diimplementasikan secara tepat dan efektif.

E. Definisi Istilah

1. Koperasi

Kata koperasi berasal dari *Cooperation* berasal dalam bahasa Inggris secara harfiah dimaknai sebagai kerjasama. Kerjasama dimaksudkan sebagai rangka mencapai tujuan bersama, kepentingan bersama dan kemanfaatan bersama.⁵ Didalam KBBI koperasi dimaknai pula dengan kerjasama,⁶ atau secara luas dimaknai sebagai suatu perkumpulan organisasi ekonomi yang memiliki anggota individu ataupun badan-badan tertentu yang memiliki kebebasan baik masuk maupun keluar. Dengan tujuan untuk bekerjasama secara kekeluargaan didalam menjalankan usaha demi mencapai kesejahteraan jasmani dari anggota.³

Pendapat lain menjelaskan bahwa koperasi merupakan suatu kerjasama dalam bidang ekonomi. kerjasama ini dilakukan bagi individu-individu ataupun kelompok yang memiliki kesamaan nasib dan kebutuhan yang sama. Untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing individu akan kerjasama untuk saling memenuhi kebutuhan satu dengan yang lain.⁷

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi

⁵ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), 122.

⁶ Safuan ALfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2006), 289.

⁷ Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 30

ialah organisasi ekonomi rakyat yang berasaskan pada kekeluargaan dalam menjalankan usaha, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan jasmani baik untuk anggota maupu masyarakat secara umum.⁸

Koperasi bersifat terbuka tanpa memandang golongan, ras, ataupun kepercayaan untuk menjadi bagian dari koperasi. koperasi juga dapat dikatakan sebagai wadah perwujudan kesatuan individu-individu yang lemah ekonomi, untuk saling bekerja sama untuk meningkatkan tarag hidup.⁹

Koperasi terbagi menjadi dua bagian yaitu koperasi secara umum dan khusus. Koperasi khusus dimaksudkan koperasi bagi beberapa individu yang didirikan oleh perusahaan sebagai anak perusahaan bisa juga kemudian disebut sebagai koperasi karyawan. koperasi karyawan berada didalam sebuah perusahaan tertentu. Dan biasanya anggota dari koperasi ini adalah karyawan perusahaan. secara umum asas yang digunakan sama dengan koperasi biasa yaitu kekeluargaan.¹⁰

Tujuan dari didirikannya koperasi adalah guna mengembangkan perekonomian serta mennejejahterakan karyawan yang berada didalam perusahaan. sifat koperasi karyawan juga terbuka, tidak ada paksaan bagi siapapun boleh ikut asalkan masih dalam lingkup perusahaan.¹¹ bentuk

⁸ Luluk Budi Astutik and others, 'Strategi Penanganan Kolektabilitas Berdasarkan Akad Murabahah Di BMT NU Cabang Kalisat Kabupaten Jember', *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.2 (2024), 138–41.

⁹ Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002).

¹⁰ Moh. Kevi Kalila Afif and Muhammad Ilzanuddin, 'Peran Bank Wakaf Mikro (BWM) Al-Fallah Jember Dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah', *Jurnal GEMBIRA :Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2024), 332–40.

¹¹ Moh Haris Balady, Risma Nur Kholifah, and Tria Sughesti Adifa Winata, 'Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Produk Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) Tanpa Jaminan Di BMT NU Cabang Kalibaru', *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 1.3 (2023), 145–50 <<https://doi.org/10.59435/jiss.v1i3.222>>.

koperasinya sendiri haruslah berjalan secara mandiri. Artinya sumber daya modal didasarkan pada kas individu ataupun kepada para investor yang menyumbangkan modal mereka.¹² selain itu kemandirian koperasi ini juga dimaksudkan pada penyelesaian masalah harus dilakukan secara mandiri tanpa bantuan dari perusahaan. bentuk koperasi ini juga biasanya memiliki badan hukum yang terdaftar secara resmi.

Koperasi haruslah kemudian betul-betul dikelola oleh para anggotanya dalam satu suara dan juga harus dengan SHU yang didistribusikan pada masing-masing anggota sesuai dengan aturan dan disetujui oleh anggota karena memang model koperasi tidak hanya dikelola oleh para pemegang saham sehingga memberikan keleluasaan bagi organisasi untuk terbuka. Sehingga memberikan peran dan menjalankan fungsinya dengan baik.

Fungsi dan peran organisasi juga dipaparkan didalam Undang-undang No. 25 tahun 1992 pada Bab III yang menerangkan fungsi, peran dan prinsip koperasi diantaranya:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

Artinya menjadi anggota koperasi tidak boleh adanya paksaan dari pihak manapun, dan didalam koperasi tidak ada perlakuan diskriminatif.

2. Pengelolaan dilakukan demokratis

Pengelolaan koperasi tidak dapat dilakukan oleh kehendak pemegang

¹² Nikmatul Masruroh and Muhammad Sadhie, 'Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Sadar Wisata', *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1 (2023), 159–74.

saham akan tetapi perlu persetujuan dan keputusan dari anggota koperasi. anggota memiliki peran penting didalam pelaksanaan dan pelaksana tertinggi di dalam koperasi.

3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pembagian SHU haruslah dibagikan secara adil dan besarnya sama atas jasa dan usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU tidak semata-mata didasarkan pada modal akan tetapi juga mempertimbangkan jasa usaha anggota terhadap koperasi.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

Balas jasa yang diberikan kepada anggota sangat terbatas dan tidak berdasarkan besaran modal yang dikeluarkan akan tetapi didasarkan pada tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

5. Kemandirian

Kemandirian ini bagi koperasi bersifat secara independent yang artinya tidak bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan keputusan usaha sendiri.

6. Pendidikan

Koperasi perlu menyediakan pendidikan atau pelatihan bagi anggota, dan pengurus-pengurus yang berada di dalam koperasi. sehingga kontribusi yang diberikan bernilai positif dan efektif guna mengembangkan koperasi.

7. Kerjasama antar koperasi.¹³

Kerjasama koperasi berupaya untuk menjalin korelasi dengan koperasi lain untuk memperkuat dari structural koperasi baik di tingkat lokal, nasional ataupun internasional.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjabarkan tentang isi dari penelitian yang telah dibuat oleh peneliti yang diantaranya:

Bab I akan menjelaskan terkait dengan konteks permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, selain itu terdapat juga rumusan masalah yang diajukan, tujuan, hingga manfaat dari adanya penelitian ini hingga bagian-bagian dari penelitian.

Bab II akan menjelaskan terkait dengan kajian kepustakaan yang terdiri atas penelitian terdahulu sebagai kejelasan dan diferensiasi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, kemudian terdapat teori yang digunakan sebagai pisau beda atau alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab III akan menjelaskan terkait dengan metodologi penelitian, yang terdiri atas metode penelitian, jenis penelitian hingga tahapan penelitian baik sebelum dimulai hingga pengambilan keputusan dari hasil penelitian.

BAB IV akan dijelaskan terkait dengan penyajian data, ini terdiri atas penyajian data yang sudah diperoleh melalui hasil metodologi yang sudah dilakukan secara komprehensif sehingga tidak terjadinya kebiasaan penelitian. Kemudian pembahasan juga akan dijabarkan pada Bab ini,

¹³Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 30

sebagai analisa utama yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Bab V akan terdiri dari penutup dan kesimpulan hingga saran. Tentunya pada bab ini akan dibabarkan kesimpulan yang sudah diperoleh peneliti, dan saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak terkait



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan penelitian terdahulu yang memiliki ketertarikan pada bidang sama, dan memberikan diferensiasi terhadap penulisan ini adapun penelitian tersebut dijelaskan berikut:

1. Penelitian Joni Afandi “Analisis Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Desa Pejabesa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur (Studi Kasus di KJKS BMT Baskara Muhammadiyah Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur). Mrtofologi yang digunakan didalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa anggota BMT Baskara Muhammadiyah Labuhan Ratu yang mengajukan pembiayaan masyarakat di BMT meningkatkan ekonomi mereka dengan persentase 80% dan bagi anggota yang tidak mengajukan pembiayaan justru mengalami penurunan ekonomi sebesar 10%. Dari laporan BMT terdapat 15 anggotayang mengajukan pembiayaan musyarakah melalui BMT Baskara Muhammadiyah Labuhan Ratu.¹⁴
2. Penelitian M Zulkarnain dengan Judul “Respon Muslim terhadap Koperasi Syariah di Kecamatan Rumbia”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Respon masyarakat secara umum terhadap kehadiran

¹⁴Joni Afandi, “Analisis Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Desa Pejabesa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur (Studi Kasus di KJKS BMT Baskara Muhammadiyah Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur), Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) di STAIN Jurai Siwo Metro,2010.

koperasi syariah ini dianggap baik, akan tetapi terdapat masyarakat yang meragukan karena model pembagian hasil yang tidak mereka ketahui. Selain itu koperasi syariah masih dianggap baru sehingga kebanyakan masyarakat tidak mengetahui produk hingga tata cara proses yang terdapat didalam koperasi syariah. ketidakpahaman ini berdampak terhadap koperasi syariah Adil Sejahtera.¹⁵

3. Penelitian Aris Wahyudi “Peran Manajemen terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjaman Syariah (Kopsyah) di Desa Mekar Abadi Kotagajah” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini *pertama*, proses pembiayaan memerlukan tanggung jawab dan komitmen yang baik dari nasabah agar koperasi syariah tetapi menjalankan operasionalnya. Kedua, dalam sistem kepagawain masih terdapat karyawan yang bukan memiliki latar belakang pendidikan syariah. ketiga, dalam proses memitigasi pembiayaan bermasalah belum cukup baik dilakukan, karena hingga kini masih terdapat beberapa nasabah yang memiliki pembiayaan bermasalah.¹⁶

4. Penelitian Rizki Fathiah Rahma “Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekita Pondok Roudlotul Qur’an Kota Metro” penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Dengan hasil yang diperoleh koperasi pesantren mampu meningkatkan kesejahteraan

¹⁵M. Zulkarnain, “*Respon Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Syariah Adil Sejahtera di Desa Renobasuki Kecamatan Rumbia*”, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) di STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

¹⁶Aris Wahyudi, “*Peran Manajemen Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (Kopsyah) di Desa Mekar Abadi Kotagajah*”, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) di STAIN Jurai Siwo Metro, 2012.

maasyarakat sekitar pondok Rodlotul Qur'an Metro walaupun tidak secara signifikan. namun, memang kehadiran koperasi pesantren sebagai nafas baru bagi mereka yang membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.¹⁷

5. Penelitian Danty Safira Dewi "Peran Koperasi Pesantren Putri Al-Mawaddah pada Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren". Metodologi penelitian ini menggunakan kualitatif berbasis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi langsung kepada informan yang dibutuhkan. Hasil yang diperoleh adalah koperasi pesantren Putri Al-Mawaddah atau Kiswah mempunyai peran penting didalam pemberdayaan karyawan pesantren. Akan tetapi, pelaksanaan koperasi dianggap kurang optimal. Kiswah melakukan pemberdayaan dengan merekrut karyawan dari masyarakat pesantren yang berguna untuk menambah pendapatan mereka. kedepan Kiswah akan berganti dari koperasi serba usaha menjad koperasi simpan pinjam atau koperasi lain yang mampu untuk memberdayakan masyarakat sekitar pesantren dan juga karyawan pesantren secara lebih optimal.¹⁸

6. Penelitian Embriana Fitri Sandi "Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Anggota Koperasi" metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan hasil penelitiannya adalah selama empat tahun terakhir Sisa Hasi Usaha (SHU) terus mengalami peningkatan. Tentunya ini

¹⁷ Rizki Fathiah Rahma "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pondok Roulotul Qur'an Kota Metro" IAIN Metro Lampung" Skripsi

¹⁸ Danty Safira Dewi "Peran Koperasi Pesantren Putri Al-Mawaddah Pada Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren" Skripsi

mengidikasikan bahwa tingginya apresiasi masyarakat terhadap koperasi sebagai bagian dari meningkatkan pendapatan mereka melakukan program yang ditawarkan seperti modal usaha, pelayanan pembinaan kewirausahaan, dan rendahnya ungan memberikan peluang bagi anggota dan masyarakat untuk terus meningkatkan pendapatan atas usaha yang mereka jalankan.

7. Penelitian Rahayu Diahastuti “Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Assalaam”. Metodologi penelitian kualitatif. Dengan haasil penelitian menjelaskan koperasi Pondok Pesantren Assalaam dalam unit usaha tidak hanua melakukan simpan pinjam saja akan tetapi koperasi juga mengembangkan usahanya dalam bidang Usaha Laundry, Usaha Fotocopy, usaha kanti, toko dll. usaha-usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pondok pesantren. Sedangkan untuk masyarakat sekitar koperasi bekerja sama dengan dengan Kopnatel Solo, PT. Telkom, PT. Japfa area kertosuro dan Percetakan tiga serangkai yang bertujuan untuk menengalkan koperasi kepada khalayak umum.

8. Penelitian Yoga Nayoan “Analisis Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam. metodologi yang digunakan adalah kualitatig. Dengan hasil penelitian koperasi simpan pinjam berdampak pada usaha mikro kecil dan menengah melalui program-program yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam. Simpanan yang dilakukan oleh UMKM sangat bermanfaat dalam keadaan keisis apalagi pengusaha membutuhkan biaya yang tidak terduga didalam proses pelaksanaakn operasional. Selain itu pinjaman tidak begitu

dilirik oleh UMKM karena pelaku UMKM sudah memitigasi melalui simpanan yang mereka miliki.

9. Penelitian Yunita Vivi Luthfiani “Peran Koperasi Siswa dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha” metodologi penelitian menggunakan kualitatif. Dengan hasilnya usaha untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui Diklat Koperasi, memberikan sosialisasi mandala terkait koperasi hingga merekrut anggota baru sebagai pengurus dan melaksanakan praktik secara langsung dalam melaksanakan piket koperasi.

10. Penelitian Dhika Setia Budi “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha UMKM di Tulungagung” metodologi penelitian adalah kualitatif dengan hasil yang diperoleh, usaha dinas koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM dengan pertama, Mengadakan Pelatihan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha. Kedua, mengadakan diklat dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. ketiga, mengadakan forum yang mempermudah Dinas Koperasi mengkoordinir dan mengawasi jalannya pelaksanaan operasi dari masing-masing UMKM.

Pada bagian berikutnya akan menjelaskan secara tabulasi mengenai perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Joni Afandi/2018	Analisis Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Desa Pejabesa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur (Studi Kasus diKJKS BMT Baskara Muhammadiyah Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi sebagai objek penelitian. 2. Metodologi kualitatif 	Model akad yang digunakan, penelitian terdahulu akadnya adalah musyarakah
2	M. Zulkarnain/2013	Respon Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Syariah Adil Sejahtera di Desa Renobasuki Kecamatan Rumbia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang digunakan adalah koperasi 2. Metodologi menggunakan kualitatif 	Fokus utama penelitian terdahulu pada respon muslim pada Koperasi Adil Sejahtera.
3	Aris Wahyudi/2012	Peran Manajemen terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Koprasi Simpan Pinjam Syariah (Kopsyah) di Desa Mekar Abadi Kotagajah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objeknya adalah koperasi 2. Metodologi penelitian kualitatif 	Fokus penelitian pada peran manajemen pada pinjaman bermasalah
4	Rizki Fathiah Rahma/2018	Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pondok Roudlotul Qur'an Kota Metro.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objeknya adalah koperasi 	Fokus penelitian pada peningkatan kesejahteraan secara umum
5	Danty Safira Dewi/2016	Peran Koperasi Pesantren Putri Al-Mawaddah Pada Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi menggunakan kualitatif 2. Fokus penelitian pada dampak koperasi 	Objek penelitian pada koperasi pesantren.

			secara khusus	
6	Embriana Fitri Sandi/ 2017	Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Anggota Koperasi	1. Objeknya adalah koperasi	Penelitian ini fokus pada peran koperasi simpan pinjam pada anggota secara umum.
7	Rahayu Dihastuti/ 2011	Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Assalaam	1. Metodologi menggunakan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif	Objeknya pada peran koperasi yang berada pada lingkungan pesantren.
8	Yoga Nayoan/ 2020	Analisis Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam	1. Objek penelitian pada koperasi	Fokus utama penelitian pada koperasi simpan pinjam untuk UMKM
9	Yunita Vivi Luthfiani/ 2018	Peran koperasi siswa dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha	1. Objek penelitian koperasi 2. Sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Fokus penelitian pada peran koperasi bagi siswa dan upaya peningkatan minat pada berwirausaha.
10	Dhika Setia Budi / 2019	Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Tulungagung	1. Objek penelitian adalah koperasi 2. Metodologi penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif	Fokus pada Peran dinas koperasi pada UMKM di tulungagung

Sumber: diolah oleh penulis

B. Landasan Teori

1. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Kata koperasi berasal dari *Cooperation* berasal dalam bahasa Inggris secara harfiah dimaknai sebagai kerjasama. Kerjasama dimaksudkan sebagai rangka mencapai tujuan bersama, kepentingan bersama dan kemanfaatan bersama.¹⁹ Didalam KBBI koperasi dimaknai pula dengan kerjasama,²⁰ atau secara luas dimaknai sebagai suatu perkumpulan organisasi ekonomi yang memiliki anggota individu ataupun badan-badan tertentu yang memiliki kebebasan baik masuk maupun keluar. Dengan tujuan untuk bekerjasama secara kekeluargaan didalam menjalankan usaha demi mencapai kesejahteraan jasmani dari anggota.³

Pendapat lain menjelaskan bahwa koperasi merupakan suatu kerjasama dalam bidang ekonomi. kerjasama ini dilakukan bagi individu-individu ataupun kelompok yang memiliki kesamaan nasib dan kebutuhan yang sama. Untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing individu akan kerjasama untuk saling memenuhi kebutuhan satu dengan yang lain.²¹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi ialah organisasi ekonomi rakyat yang berasaskan pada kekeluargaan dalam menjalankan usaha, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan jasmani baik untuk anggota maupu masyarakat secara umum.²²

¹⁹ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), 122.

²⁰ Safuan ALfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2006), 289.

²¹ Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 30

²² Astutik and others.

Koperasi bersifat terbuka tanpa memandang golongan, ras, ataupun kepercayaan untuk menjadi bagian dari koperasi. koperasi juga dapat dikatakan sebagai wadah perwujudan kesatuan individu-individu yang lemah ekonomi, untuk saling bekerja sama untuk meningkatkan taraf hidup.²³

Koperasi terbagi menjadi dua bagian yaitu koperasi secara umum dan khusus. Koperasi khusus dimaksudkan koperasi bagi beberapa individu yang didirikan oleh perusahaan sebagai anak perusahaan bisa juga kemudian disebut sebagai koperasi karyawan. koperasi karyawan berada didalam sebuah perusahaan tertentu. Dan biasanya anggota dari koperasi ini adalah karyawan perusahaan. secara umum asas yang digunakan sama dengan koperasi biasa yaitu kekeluargaan.²⁴

Tujuan dari didirikannya koperasi adalah guna mengembangkan perekonomian serta mennejahterakan karyawan yang berada didalam perusahaan. sifat koperasi karyawan juga terbuka, tidak ada paksaan bagi siapapun boleh ikut asalkan masih dalam lingkup perusahaan.²⁵ bentuk koperasinya sendiri haruslah berjalan secara mandiri. Artinya sumber daya modal didasarkan pada kas individu ataupun kepada para investor yang menyumbangkan modal mereka.²⁶ selain itu kemandirian koperasi ini juga dimaksudkan pada penyelesaian masalah harus dilakukan secara mandiri tanpa bantuan dari perusahaan. bentuk koperasi ini juga biasanya memiliki

²³ Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002).

²⁴ Afif and Ilzanuddin.

²⁵ Moh Haris Balady, Risma Nur Kholifah, and Tria Sughesti Adifa Winata.

²⁶ Masruroh and Sadhie.

badan hukum yang terdaftar secara resmi.

Koperasi haruslah kemudian betul-betul dikelola oleh para anggotanya dalam satu suara dan juga harus dengan SHU yang didistribusikan pada masing-masing anggota sesuai dengan aturan dan disetujui oleh anggota karena memang model koperasi tidak hanya dikelola oleh para pemegang saham sehingga memberikan keleluasaan bagi organisasi untuk terbuka. Sehingga memberikan peran dan menjalankan fungsinya dengan baik.

Fungsi dan peran organisasi juga dipaparkan didalam Undang-undang No. 25 tahun 1992 pada Bab III yang menerangkan fungsi, peran dan prinsip koperasi diantaranya:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

Artinya menjadi anggota koperasi tidak boleh adanya paksaan dari pihak manapun, dan didalam koperasi tidak ada perlakuan diskriminatif.

2. Pengelolaan dilakukan demokratis

Pengelolaan koperasi tidak dapat dilakukan oleh kehendak pemegang saham akan tetapi perlu persetujuan dan keputusan dari anggota koperasi. Anggota memiliki peran penting didalam pelaksanaan dan pelaksana tertinggi di dalam koperasi.

3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pembagian SHU haruslah dibagikan secara adil dan besarnya sama atas jasa dan usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU tidak

semata-mata didasarkan pada modal akan tetapi juga mempertimbangkan jasa usaha anggota terhadap koperasi.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

Balas jasa yang diberikan kepada anggota sangat terbatas dan tidak berdasarkan besaran modal yang dikeluarkan akan tetapi didasarkan pada tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

5. Kemandirian

Kemandirian ini bagi koperasi bersifat secara independent yang artinya tidak bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan keputusan usaha sendiri.

6. Pendidikan

Koperasi perlu menyediakan pendidikan atau pelatihan bagi anggota, dan pengurus-pengurus yang berada di dalam koperasi. sehingga

kontribusi yang diberikan bernilai positif dan efektif guna mengembangkan koperasi.

7. Kerjasama antar koperasi.²⁷

Kerjasama koperasi berupaya untuk menjalin korelasi dengan koperasi lain untuk memperkuat dari structural koperasi baik di tingkat lokal, nasional ataupun internasional.

b. Landasan Hukum Koperasi

Di dalam islam landasan hukum koperasi didalam kerjasama, kekeluargaan ataupun kemitraan (Syirkah) yang sehat baik dan halal. Sebagaimana yang

²⁷Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 30

dijelaskan dalam surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْجَأُوا شَعَتِيرَ ٱللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا ٱلْهَدْيَ
وَلَا ٱلْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ ٱلْبَيْتِ ٱلْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ
عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَانِ وَٱتَّقُوا ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-nya, dan orang-orang yang mengunjungi baitullah sedang mereka mencari kaaruni dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya.²⁸

Manusia diserukan bahwa manusia diwajibkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Dalam koperasi segala aktifitas ditujukan untuk gotong royong antara pengurus, petugas, anggota serta masyarakat

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagai manusia diwajibkan untuk tolong menolong dalam hal kebaikan. Dasar kegiatan koperasi adalah gotong royong antara pengurus, petugas, anggota dan masyarakat yang mempunyai tujuan yang mempunyai tujuan bersama

²⁸ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2008), 62.

untuk saling mencapai kesejahteraan dalam segala aspek.

Lebih lanjut, perintah tolong-menolong sangat dianjurkan bagi siapa pun dan dalam aspek apapun yang memang diridhoi oleh Allah, termasuk didalam pemenuhan kebutuhan masing-masing. seperti dijelaskan pada ayat berikut:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا
مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ
رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud Berkata “Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadami dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya, dan sesungguhnya kebanyakan dari prang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini”. Dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya maka ia meminta ampun kepada tuhanNya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.²⁹

Tolong-menolong menjadi keharusan bagi setiap manusia, baik dalam pemenuhan kebutuhan ataupun pada hal yang lain. didalam praktuk koperasi yang semakin menjamur akibat keinginan dari para anggota koperasi. setiap masyarakat membentuk koperasi dengan tujuan

²⁹Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2008), 213

untuk saling peduli akan kebutuhan setiap masing-masing anggota. Koperasi saat ini menjadi hal yang urgent untuk didirikan guna membantu, menolong, dan peduli pada kebajikan hingga wasila untuk mencapai ketakwaan yang sempurna (*Haqa Tuqatih*).

Sifat tolong-menolong adalah sifat yang terpuji didalam islam. maka pendirian koperasi ini merupakan suatu kebaikan yang dilandasi oleh sifat tolong-menolong. Bahkan didalam hukum islam disebutkan bahwa islam mengizinkan masyarakat untuk kesejahteraan mereka melalui prinsip *istishlah* atau *al-maslahah*. Yang artinya islam memberikan prioritas pada kesejahteraan rakyat bersama yang merupakan kepentingan khalayak umum. Lebih spesifik islam sebagai Ad-din mu'amalah memberikan prinsip utama dalam kerjasama dan tolong menolong adalah *ta'awun* (tolong-menolong), *ukhuwah* (persaudaraan) dan *musyawarah* (demokrasi).

c. Tujuan Koperasi

Koperasi didasarkan pada kerjasama oleh beberapa orang yang memiliki tujuan yang sama dan kepentingan yang sama. Kerjasama dimaskdukan untuk memperoleh keuntungan. Konsep keuntungan dalam koperasi tidak hanya berupa profitabilitas semata akan tetapi keuntungan ini merupakan hasil jerih payah secara keseluruhan anggota untuk menghasilkan suatu keuntungan.

Dalam Undang-undang No. 25 tahun 1992 Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa koperasi berguna untuk kemajuan dan peningkatan

kesejahteraan anggota khususnya pada masyarakat secara umum dan ikut andil dalam mewujudkan pembangunan perekonomian nasional dalam membantu perwujudan masyarakat yang adil, Makmur dan sejahtera yang dilandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³⁰

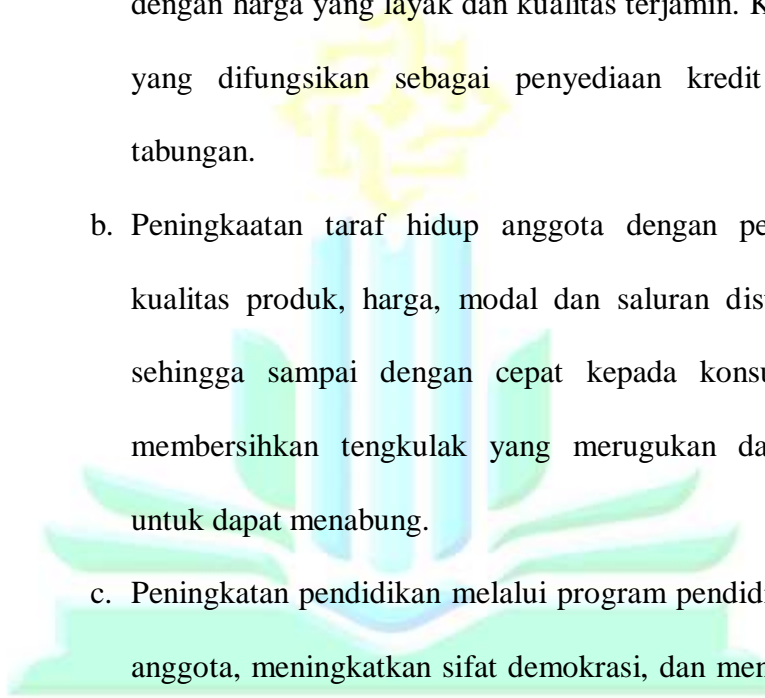
Lebih spesifik Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 menyebutkan fungsi dan peran koperasi dibedakan menjadi:

1. Melakukan pengembangan dan pembangunan potensi ekonomi dari anggota khususnya untuk masyarakat umum dengan tujuan kesejahteraan.
2. Berperan aktif dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.
3. Memperkuat perekonomian rakyat dan sebagai dasar dari ketahanan ekonomi nasional dengan koperasi sebagai *sokoguru*.
4. Berupaya untuk mewujudkan pengembangan ekonomi nasional yang berasaskan pada kekeluargaan, dan demokrasi secara ekonomi.

Maka dengan demikian melalui pasal tersebut koperasi hendaklah mewujudkan kesejahteraan anggota terlebih dahulu dan apabila memiliki kelebihan kemampuan, usaha tersebut dapat diperluas kepada masyarakat. lebih lanjut tujuan koperasi dapat ditinjau lebih lanjut dan dibedakan menjadi beberapa segi diantaranya:

1. Tujuan koperais di tinjau melalui kepentingan anggota.

³⁰Euis Amalia, *Keadilan Distribufif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 245.

- 
- a. Pemberian jasa dan pelayanan dimanfaatkan untuk anggota sesuai dengan jenis operasionalnya. Seperti koperasi konsumsi, pengaaruran kebutuhan barang konsumsi yang disesuaikan dengan harga yang layak dan kualitas terjamin. Koperasi kredit yang difungsikan sebagai penyediaaan kredit dan produk tabungan.
 - b. Peningkatan taraf hidup anggota dengan perbaikan pada kualitas produk, harga, modal dan saluran distribusi barang sehingga sampai dengan cepat kepada konsumen/anggota, membersihkan tengkulak yang merugikan dan pengajuran untuk dapat menabung.
 - c. Peningkatan pendidikan melalui program pendidikan bagi para anggota, meningkatkan sifat demokrasi, dan mendidik anggota untuk berlaku jujur, percaya pada diri sendiri dan ulet.

2. Tujuan koperasi ditinjau melalui kepentingan pemerintah dalam pelaksanaan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 (Koperasi sebagai alat demokrasi ekonomi).

- a. Sebagai salah satu alat kesejahteraan, ekonomi perlu untuk terus dikembangkan.
 - b. Partner pemerintah yang mampu bergerak didalam bidang ekonomi.
3. Tujuan koperasi ditinjau atas kepentingan masyarakat
- a. Pengembalian kepentingan masyarakat atas manfaat koperasi

- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat atas koperasi
- c. Wadah pemersatu masyarakat dengan ekonomi lemah.
- d. Menciptakan lapangan pekerjaan misal pertanian, kerajinan industri kecil dll.

Dari uraian itu koperasi dikatakan berhasil apabila kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Dengan adanya peningkatan kesejahteraan koperasi ini menambah nilai usaha dan keinginan untuk berpartisipasi dalam koperasi semakin kuat pula. Koperasi sangat berdampak terhadap pemberian nilai tambah bagi masyarakat maka koperasi perlu benar-benar mempersiapkan dirinya baik operasional dan kinerja koperasi, sehingga mampu untuk mengakomodir dari kebutuhan masyarakat melalui program-program koperasi. Maka semakin baik kinerja dari koperasi akan berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan daripada masyarakat, dan partisipasi anggota dan masyarakat umum juga akan semakin tinggi pula.³¹

d. Jenis-Jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi sesungguhnya bervariasi adapun jenis-jenisnya akan dijelaskan berikut ini:

1. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang berbasis pada jasa simpanan dan pinjaman.
2. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang berbasis pada menjual dan membeli barang konsumsi yang anggotanya merupakan anggota

³¹ Machfudz, Saelany dkk, *Bepikir Besar dalam Koperasi*, (Pekalongan: Perintis Jasa Grafika, 2010), 41

dari para konsumen yang tengah menjalankan jual beli.

3. Koperasi Produsen adalah koperasi yang berbasiskan pada kegiatan pengadaah bahan baku untuk UKM. Anggotanya meliputi produsen para produsen UKM sehingga memberikan pertolongan bagi anggota yang kesulitan bahan baku.
4. Koperasi pemasaran aadalah koperasi yang menjalankan aktivitas pemasara berupa penjualan atas jasa koperasi atau anggotanya.
5. Koperasi Jasa ialah koperasi yang berada dan bergerak dalam bidang usaha jasa dan lain sebagainya.³²

Pendapat lain menyatakan bahwa koperasi terbagai menjadi beberapa jenis atas beberapa kategori diantaranya:

a. Berdasarkan pada kebutuhan dan efisiensi ekonomi yang sesuai dan ditimbulkan oleh Gerakan koperasi seperti:

1. Koperasi Konsumen, yang tugasnya menyedia barang kegiatan usaha pelayanan dalam bidang penyedia barang akan kebutuhan anggota ataupun non-anggota.
2. Koperasi produsen, menyelenggrakan aktivitas pelayanan pada bidang pengadaan produk dan pemasaran produksi yang dihasilkan oleh anggota dan non-anggota.
3. Koperasi Jasa, tugasnyaa menyelenggarakan aktivitas usaha atas penyedian jasa simpan pinjam yang dibutuhkan oleh anggota maupun non-anggota.\

³²Burhanudin, *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010),63.

4. Koperasi simpan pinjam, fungsinya menyediakan usaha simpan pinjam sebagai usaha yang bisa mereka jalankan satu-satunya untuk melayani anggota.
- b. Berdasarkan golongan fungsional dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:
1. Koperasi Pegawai Negeri, koperasi ini akan menyesuaikan dengan kondisi tertentu.
 2. Koperasi Angkatan Darat (KOPAD), koperasi yang anggotanya terdiri atas perwira yang saling terkait secara langsung dengan pekerjaan mereka.
 3. Koperasi Angkatan Udara (KOPAU), sama halnya dengan KOPAL koperasi ini anggotanya hanya perwira angkatan udara yang berhubungan secara langsung dengan pekerjaannya.
 4. Koperasi Angkatan Laut (KOPAL), koperasi yang terdiri anggotanya perwira angkatan laut yang berkaitan secara langsung dengan pekerjaan yang mereka lakukan.
 5. Koperasi Angkatan Kepolisian (KOPPOL), Koperasi anggotanya yang hanya terdiri atas paa polisi yang berkaitan secara langsung dengan pekerjaan yang mereka lakukan.
- c. Koperasi Berdasarkan pada lapangan usaha yang terbagi menjadi beberapa bagian:
- a. Koperasi serbausaha atau koperasi desa.
 - b. Koperasi desa yang anggotanya terdiri atas penduduk desa

dan memiliki kepentingan yang sama.

- c. Koperasi Konsumsi, koperasi yang anggotanya memiliki kesamaan dan kepentingan secara langsung pada barang konsumsi secara langsung.
- d. Koperasi pertanian, koperasi yang anggotanya terdiri dari pekerjaan pertanian seperti pemilik tanah, buruh tanaha, penggarap dan orang-orang yang memiliki pencarian secara langsung dengan pertanian.
- e. Koperasi peternakan, koperasi yang anggotanya terdiri atas pengusaha ternak dan buruh ternak yang saling memiliki kepentingan dalam pencarian langsung dengan bidang peternakan.
- f. Koperasi Simpan Pinjam, koperasi yang anggotanya memiliki kepentingan langsung pada akses pengkreditan.
- g. Koperasi Asuransi, koperasi yang berasaskan paada menjamin kesejahteraan bagi anggotanya.
- h. Koperasi Perikanan, koperasi yang terdiri atas oegusaha pada bidang perikanan, nelayan/buruh dan orang-orang yang memiliki kepntingan dalam mata pencarian secara langsung di bidang perikanan.
- i. Koperasi Unit Desa (KUD) koperasi yang anggotanya terdiri atas masyarakat desa dan produsen dengan tujuan

menghasilkan produksi yang efektif dan efisien.³³

Perkembangan yang begitu masif terjadi pada koperasi semenjak adanya Inpres No. 18 tahun 1998 sebagai pijakan merambah koperasi hingga ditingkat akar rumput. Koperasi semakin banyak bertumbuh akibat aspirasi masyarakat seperti:

- a. Koperasi pondok pesantren yang anggotanya terdiri atas guru pesantren dan santri yang tujuannya memenuhi kebutuhan pesantren secara langsung.
- b. Koperasi wanita, anggota dari koperasi ini terdiri atas wanita-wanita yang memiliki kepentingan yang sama.
- c. Koperasi pasar, koperasi ini terdiri atas para pedagang ataupun buruh yang mempunyai kepentingan yang sama secara langsung pada bidang pencarian mereka.

Perkembangan terakhir sejak diberlakukan Inpres No.18 Tahun 1998, maka berbagai macam/jenis koperasi bermunculan sesuai dengan aspirasi masyarakat, antara lain:

- a) Koperasi pondok pesantren adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para guru-guru pesantren dan para santri yang berhubungan langsung dengan pesantren.
- b) Koperasi wanita adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para wanita yang mempunyai kepentingan untuk bersama.
- c) Koperasi pasar adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari

³³Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h.24

para pedagang maupun buruh yang mempunyai kepentingan langsung dengan mata pencahariannya.

d) Koperasi profesi, koperasi ini anggotanya terdiri atas kalangan profesi akuntan, pengacara, dokter dll yang mempunyai kepentingan secara langsung pada profesinya.

4. Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Koperasi karyawan merupakan koperasi yang anggotanya terdiri atas karyawan dari perusahaan yang bersangkutan. Koperasi ini dibentuk oleh inisiasi anggota ataupun karyawan untuk memperbaiki keadaan sosial ekonomi anggotanya. koperasi ini akan berkembang apabila ada partisipasi aktif dari karyawan dan anggotanya seperti melalui penyerapan aspirasi secara tepat dan benar dari anggotanya. dalam beberapa kasus dalam perusahaan karyawan didorong untuk mendirikan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi karyawan ini diharapkan dapat membantu pengaturan ekonomi anggotanya, oleh sebab itu koperasi karyawan diharuskan mampu untuk mengembangkan usahanya guna mengoptimalkan fungsi dan peran dari koperasi. optimalisasi dari koperasi karyawan dapat dilakukan dengan pengembangan melalui bidang usaha. Bidang usaha koperasi diidentifikasi sebagai pernyataan jenis koperasi. selain bidang usaha pengidentifikasian jenis koperasi melalui kesamaan aktivitas dan kepentingan ekonomi dari anggota koperasi (Rahman, 2008).

Demi tujuan tersebut maka koperasi harus memiliki bidang usaha yang berdaya guna tinggi sekaligus menarik simpati anggota dengan harapannya partisipasi anggota akan terus mengalami peningkatan. Bidang usaha juga perlu dikontrol dengan memperhatikan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban yang dibagikan oleh koperasi ketika Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan. Perlu kiranya kemudian laporan pertanggungjawaban ini dianalisis untuk mengetahui perkembangan koperasi dan juga memperhatikan risiko yang akan dihadapi dikemudian hari dan memperhatikan efisiensi dana yang sudah dialokasikan untuk operasional perusahaan (Suci Astuti, 2007).

Peningkatan kapasitas koperasi juga menjadi hal yang penting agar dikemudian hari dapat bersaing dengan badan usaha lain dan dapat memenuhi kebutuhan segala jenis peran dan fungsi koperasi.

Disamping peningkatan kapasitas bagi karyawan dan anggota koperasi juga perlu memilih direktur yang dirasa memiliki pengetahuan dan memiliki kompetensi yang baik dalam merancang strategi bisnis yang selaras dengan elemen-elemen guna keberhasilan koperasi di masa depan (Ahmad Bello, 2005). Koperasi juga harus menempatkan posisi anggota secara baik karena mereka merupakan pemilik dan juga pengguna jasa koperasi. dengan demikian diharapkan

koperasi karyawan ini mampu dan berhasil meringankan beban anggotanya.³⁴

Peran dari koperasi dalam meningkatkan ekonomi karyawan dijelaskan dalam UU No. 25 tahun 1992 pasal 3 keberhasilan koperasi ditinjau melalui beberapa hal diantaranya:

a. Mengembangkan dari aktivitas usaha masyarakat

Terdapat beberapa koperasi yang berupaya dalam pengembangan kegiatan usaha masyarakat. salah satunya koperasi yang bergerak dalam pengadaan barang seperti pengadaan alat-alat pertanian dan lain sebagainya.

Dengan adanya koperasi ini, petani diharapkan bisa memenuhi kebutuhan alat pertanian dengan harga yang terjangkau. Oleh sebab itu, aktivitas usaha pertanian bisa terus berkembang dan menjadi lebih baik.

b. Meningkatkan Pendapatan Anggota

Jika menjadi salah satu anggota koperasi, anggota mendapat SHU yang didapatkan dari koperasi sehingga memperoleh keuntungan.

Besaran keuntungan yang didapatkan melalui SHU karena jasa seorang anggota koperasi. jadi, semakin besar usaha anggota

³⁴ Burhanudin, *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010), 63.

koperasi dalam berpartisipasi aktif dalam koperasi. maka semakin besar pula SHU yang diperoleh.

c. Mengurangi Pengangguran.

Adanya koperasi Indonesia diharapkan mampu menumbuhkan kesempatan kerja secara lebih luas bagi siapapun. Hal ini didasarkan bahwa koperasi ini membutuhkan banyak pekerjaan untuk mengelola usahanya.

Koperasi juga bertanggung jawab pada pemberian kesempatan kerja secara luas untuk menyerap sumber daya manusia. setiap orang juga dapat belajar untuk menyerap keuangan dan memperoleh penghasilan setiap bulannya dari pengelolaan koperasi yang baik.

d. Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat

Dengan adanya penghasilan bagi para anggota. Ini mereflesikan bahwa koperasi mampu meningkatkan taraf hidup anggotanya.

Penghasilan yang didapat tentunya agar dapat memenuhi kebutuhan anggota yang beraneka ragam serta sebagai perjuangan ekonomi untuk tetapi bisa bersaing dengan usaha-usaha lain bagi anggota yang memiliki usaha.

e. Mencerdaskan kehidupan bangsa

Koperasi dalam upaya ikut dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyediakan pelatihan keterampilan seperti manajemen bisnis dan keuangan.

f. Membangun Perekonomian Nasional

Koperasi sebagai salah satu urat nadi ekonomi bangsa perlu untuk terus dikembangkan bersama baik dari operasional dan unit usaha. dengan pemberdayaan koperasi akan memberdayakan masyarakat dan juga akan mampu meningkatkan ekonomi secara nasional.³⁵

Ditinjau dari peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi karyawan dalam UU No. 25 tahun 1992 dapat dikategorisasikan secara spesifik indikator-indikator pemenuhan peningkatan ekonomi

karyawan sebagai berikut:

a. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha dalam pasal 45 ayat (1) UU No. 25 tahun 1992 dijelaskan sebagai pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan

³⁵ .Peran Koperasi dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat.

perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Besarnya pemupukan modal dan cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota.³⁶ Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta jumlahnya ditetapkan oleh Rapat anggota sesuai dengan AD/ART koperasi. Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasi, maka semakin besar SHU yang akan diterima.³⁷

Pembagian SHU sendiri didasarkan pada pasal 34 UU no. 12 Tahun 1967 mengenai sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk mengelola koperasi boleh dibagikan kepada para anggota, sedangkan SHU yang berasal dari hasil usaha koperasi yang diselenggarakan untuk buka anggota, misal dari hasil pelayanan terhadap pihak ketiga tidak boleh dibagikan kepada anggota karena bagian ini tidak diperoleh dari jasa anggota, SHU ini digunakan untuk pembiayaan tertentu. Adapun prinsip-prinsip SHU Koperasi adalah: SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi

³⁶ Afif and Ilzanuddin.

³⁷ Halimatus Sya and others, 'Pendampingan Efektif Dalam Perolehan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Kolaborasi Koperasi BMT Bina Tanjung Jember Effective Assistance in Obtaining Business Identification Number (NIB) through Collaboration with BMT Bina Tanjung Jember Cooperative 1', *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 3.2 (2023), 125–36 <<https://doi.org/10.35719/ngarsa.v3i2.405>>.

usaha yang dilakukan sendiri. pembagian SHU anggota dilakukan secara ransparan. SHU anggota dibayar secara tunai.

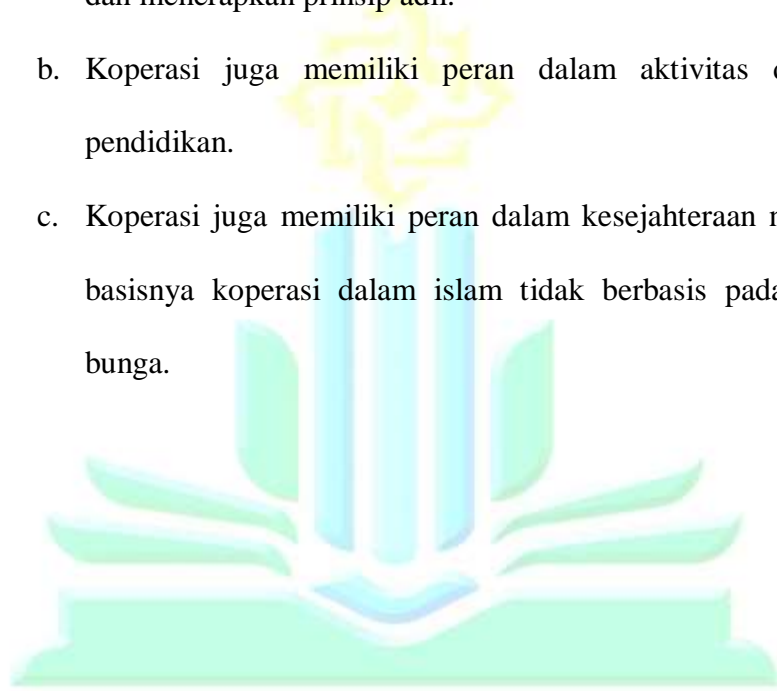
b. Rapat Anggota Tahunan

Penyelenggaraan koperasi tidak akan terlepas dari Rapat Anggota Tahunan (RAT). Selama ini koperasi Indonesia seringkali keliru dalam menerjemahkan Rapat Anggota, sehingga adanya ambiguitas dalam melaksanakan forum tertinggi koperasi yang berakibat pada tidak berjalan sebagai mana mestinya. dalam konteks apapun bentuk koperasi keberadaan RAT dalam koperasi memiliki peran sangat penting. RAT dilakukan minimal 1x dalam setahun, tetapi Rapat Anggota dapat dilakukan sewaktu-waktu jika memang terdapat masalah koperasi yang kewenangannya milik anggota koperasi.

RAT didalam Pasal 22 UU. No. 25 tahun 1992 perlu dihadiri oleh anggota dan pelaksanaannya diatur dalam anggaran dasar. Dalam anggaran dasar koperasi telah tercantum bahwa setiap akhir tahun buku pengurus perlu menyelenggarakan Rapat Anggota perlu menjelaskan hal-hal penting seperti: Laporan pengurus termasuk neraca, laporan badan pemeriksa, pengesahan laporan pengurus/neraca. Penetapan pembagian SHU, penetapan rencana kerja dan anggaran belanja, dan pemilihan.

5. Peran Koperasi dalam tinjauan Ekonomi Islam

- a. Koperasi memiliki peran mewujudkan keadilan masyarakat. yang berarti koperasi bertanggung jawab akan setiap transaksi nasabah dan menerapkan prinsip adil.
- b. Koperasi juga memiliki peran dalam aktivitas dan kegiatan pendidikan.
- c. Koperasi juga memiliki peran dalam kesejahteraan negara karena basisnya koperasi dalam islam tidak berbasis pada keuntungan bunga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif dengan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, oleh sebab itu peneliti perlu mencari sumber informasi yang diperoleh melalui observasi lapangan ataupun wawancara lapangan yang berkaitan dengan permasalahan koperasi khususnya koperasi Binor Jaya Abadi (BJA). Penelitian ini juga dibantu oleh bahan-bahan literatur yang berada dipergustakaan dengan membaca, mencatat dan memahami secara konseptual. Dengan demikian penelitian ini membantu untuk mengkontekstualisasikan dari hasil lapangan dengan konseptualisasi adakah persamaan ataupun perbedaan yang mencolok antara teori dan praktik.³⁸

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif yang berfungsi untuk menjelaskan dan mengungkapkan secara jelas serta terperinci menggunakan bahasa yang tidak berwujud angka. Penelitian deksriptif akan dilakukan dengan sistematis dan terperinci dari realitas objek dan subjek penelitin secar tepat.

³⁸ Ni Putu Intan dan Marhaeni, “ *Pengaruh modal Kerja, Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor Kerajinan Bali di Pasar Internasional*”, (Agustus, 2015), 1006

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Koperasi dan PT. Binor Jaya Abadi, sesuai dengan judul penelitian yaitu “Peran Koperassi Binor Jaya Abadi (BJA) untuk Meningkatkan Ekonomi Karyawan di PT. Binor Jaya Abadi (BJA) Dalam Tinjauan Ekonomi Islam” yang terletak di JL.Raya Surabaya-Situbondo, kilometer 140, Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena menurut peneliti koperasi Binor jaya Abadi ini memiliki peran penting untuk ekonomi karyawan di PT. Binor Jaya Abadi dan Lokasi dekat dengan Peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih melalui cara yang ketat yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tentunya subjek penelitian ialah informan-informan yang memang memiliki kecakapan secara praktik pada koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) yang diharapkan memberikan informasi yang relevan dan komprehensif. Adapun informan terdiri atas:

- 1) Hj. Hostifawati Selaku Direktur PT. Binor Jaya Abadi
- 2) Suyono Sebagai Sekretaris PT. Binor Jaya Abadi
- 3) Beberapa Karyawan PT. Binor Jaya Abadi yang juga menjadi Anggota koperasi Binor Jaya Abadi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari lapangan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi didalam penelitian kualitatif dianjurkan untuk turun lapangan secara langsung sehingga memperoleh hasil yang tidak bersifat secara langsung dan tidak terungkap melalui wawancara. Sehingga merefleksikan keadaan secara lebih komprehensif. Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan yang dimaksudkan bahwa peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya mengamati secara independent.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mempertanyakan sesuatu pada pihak terwawancara untuk memperoleh informasi yang tidak bias.³⁹ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan membawa beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan secara lengkap. Metode wawancara menggunakan wawancara terpimpin (*Guide Interview*) atau pertanyaan sudah disiapkan secara lengkap dan terperinci sebelum wawancara dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh catatan khusus dalam pengumpulan data. Persiapan dokumentasi memerlukan seperti buku, alat tulis, alat perekam hingga kamera. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh catatan berupa visi dan misi, produk hingga struktur koperasi.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005),186

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dipahami sebagai upaya penguraian suatu masalah mejadi beberapa bagian sehingga memberikan susunan ataupun tatanan dengan jelas dan mudah untuk dimaknai bagi para pembaca maupun bagi penulis. Upaya ini dilakukan agar memperoleh kesimpulan yang jelas dari hasil data-data lapangan maupun konseptual yang diperoleh melalui buku, jurnal ataupun dokumentasi. Yang kemudian diklasifikasikan pada kepentingan penelitian dan dianalisis secara menyeluruh.⁴⁰ Adapun analisis dalam penelitian ini akan bertumpu pada model analisis Miles and Huberman:

1. Reduksi data

Reduksi data sebagai upaya pengelompokan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga memberikan pola yang struktur dan lengkap.

2. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk memperoleh pola dan makna yang memberikan kemungkinan sesuai dengan tujuan penelitian. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data dijelaskan berupa teks, uraian singkat atau sejenisnya dan sifatnya adalah naratif.⁴¹

3. Kesimpulan

Kesimpulan ini diperoleh dari hasil dan analisis data lapangan. Kesimpulan juga dapat dimaknai sebagai temuan dari penelitian. Temuan

⁴⁰Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar, 2019), 99

⁴¹Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2,(Yogyakarta:) UIN- Maliki Press, 2010), 193.

deskriptif yang sebelumnya samar, setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Yang sifatnya dapat berupa kausalitas atau interaktif antara hipotesis dan teori.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep yang diupayakan sebagai kesahihan data guna menghindari kebiasaan. Tujuan utama keabsahan data adalah meningkatkan akurasi dari riset yang sudah dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk pemeriksaan yang memanfaatkan suatu data diluar untuk kepentingan checking and balace suatu data. Triangulasi sumber digunakan kaarena kecepatan dan ketangkasan dalam pengechekan validasi data penelitian. Triangulasi sumber dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara.
- b. Membandingkan data dari apa yang dikatakan pada khalayak umum dengan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan dalam pelaksanaan penelitian dengan praktiknya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan serta perspektif individu dengan pespektif masyarakat dari berbagai tingkatan kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen berkaitan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Binor Jaya Abadi

Koperasi Binor Jaya Abadi didirikan pada tanggal 13 September 2005, berlokasi pada Jl. Raya Surabaya-Situbondo KM. 140 Desa Binor. Latar belakang berdirinya koperasi binor ini adalah aspirasi dari masyarakat setempat agar adanya koperasi guna untuk menangani kebutuhan mereka, selain itu juga berfungsi untuk memberikan mereka fasilitas akses kepada lembaga keuangan non-bank. Tujuannya adalah memberikan fasilitas pinjaman berupa simpan pinjam, jasa dan perdagangan dengan penyediaan lapangan kerja berupa penyerapan tenaga kerja ahli dan berpengalaman serta berdikasi penuh pada bidangnya.

Setelah melewati tahun-tahun dalam pengembangan kinerja, Koperasi Binor Jaya Abadi kini berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja sebagai koperasi yang professional. Kuncinya adalah kreatifitas yang diwujudkan dalam bentuk pekerjaan yang melibatkan team work yang memadai.⁴² Saat ini koperasi menyadari tantangan besar yang dihadapi adalah globalisasi, yang mengharuskan koperasi untuk terus mengikuti trend dan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan pembangunan di Indonesia dengan membantu pada pengembangan tenaga kerja termasuk

⁴² Arsip Koperasi Binor Jaya Abadi

menyerap pengangguran dan pengadaan barang/*Suplier* secara keseluruhan, serta pengelolaan dana simpan pinjam yang memadai setiap anggota. Koperasi akan selalu berusaha untuk memenuhi janji bagi mitra kerja seperti (Permerintaha, Lembaga Swasta, ataupun Pribadi).

2. Visi Koperasi Binor Jaya Abadi⁴³

a. Visi

“Menjadi Koperasi yang paling bisa memahami dan memenuhi kebutuhan anggota, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat yang tetap berpegang pada jatidiri koperasi”

b. Misi Koperasi

a) Menggali potensi ekonomi, social dan budaya dikalangan anggota dan masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang

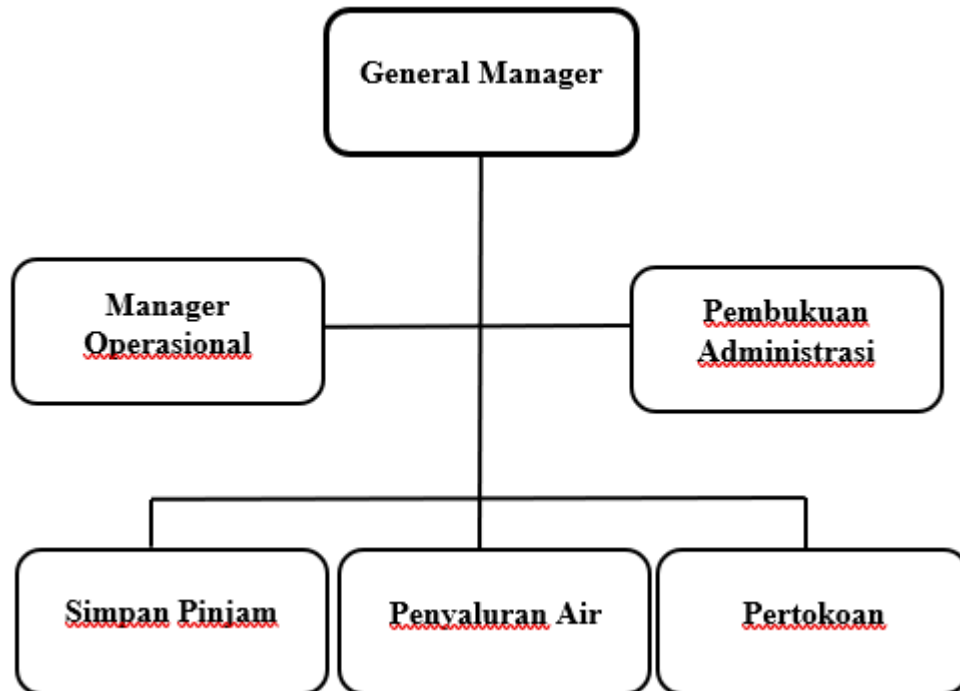
secara berkelanjutan, dengan kegiatan utama dibidang jasa, usaha-usaha yang produktif bagi peningkatan kesejahteraan bersama.

b) Memberikan pelayanan sebaik-baiknya dengan menyempurnakan terus menerus atas semua bentuk pelayanan, baik berupa barang maupun jasa sebagai komitmen untuk memberikan nilai terbaik kepada anggota, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat.

⁴³ Arsip Koperasi Binor Jaya Abadi 2024

3. Struktur Organisasi Koperasi Binor Jaya Abadi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Binor Jaya



Sumber: Koperasi Binor Jaya Abadi

4. Data Jumlah Karyawan Koperasi Binor Jaya Abadi

Tabel 4.1

Data Karyawan Koperasi Binor Jaya Abadi

No	NAMA	TUPOKSI
1	Suyono	General Manager
2	Ika Agustin	Manager Operasional
3	Siti Romlah	Pembukuan Administrasi
4	Siti Romlah	Simpan Pinjam
5	Alimatus Latifah	Penyaluran Air
6	Halimatus Sa'diyah	Pertokoan

Sumber: Koperasi Binor Jaya Abadi

5. Kegiatan Usaha Koperasi Binor Jaya Abadi

- a. Simpan Pinjam
- b. Penyaluran Air Bersih
- c. Binor Jaya Abadi Mart

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada bagian ini akan disajikan temuan yang telah diperoleh oleh peneliti yang kemudian dilakukan analisis terkait dengan temuan. Adapun penjelasan penyajian akan sangat berkaitan dengan rumusan masalah:

1. Peranan koperasi BJA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di PT. BJA dalam tinjauan Ekonomi Islam.
 - a. Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat

Di dalam membantu kesejahteraan ekonomi dari setiap anggota dan karyawan koperadi BJA berkomitmen melalui

beberapa program pinjaman seperti halnya pinjaman pendidikan dan pinjaman untuk kebutuhan hingga tabungan hari raya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pengurus koperasi BJA:

“Kami memiliki berbagai program pinjaman yang ditawarkan kepada anggota dan karyawan diantaranya program tabungan pendidikan, tabungan hari raya hingga tabungan aqiqah. Tujuannya dengan adanya program ini karyawan dan anggota merasa terbantu ketika situasi darurat. Kami juga memiliki program pinjaman yang dikhususkan bagi para karyawan dan anggota. Sebetulnya ada dua program pinjaman untuk karyawan dan anggota yaitu khusus karyawan dan anggota umum. Perbedaan dari keduanya adalah untuk pinjaman karyawan biasanya akan lebih besar dibandingkan dengan pinjaman anggota umum”.⁴⁴

⁴⁴ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu Alimatus Latifah 3 Maret

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan lebih besar dibandingkan kepada anggota secara umum. Karena memang pemberian pinjaman kepada karyawan lebih besar, karena karyawan akan membayar pinjaman dengan gaji yang mereka peroleh:

“Pinjaman yang diberikan kepada karyawan jumlahnya lebih besar dibandingkan pinjaman yang diberikan kepada anggota secara umum. Pinjaman besar ini diberikan karena memang kekhawatiran kredit macet lebih kecil dibandingkan dengan anggota secara umum”⁴⁵

Ini dikonfirmasi oleh beberapa karyawan yang menyatakan bahwa:

“Pinjaman yang diberikan kepada karyawan lebih besar dibandingkan pinjaman yang diberikan kepada anggota. Ketika gajipun bagi karyawan yang memiliki pinjaman akan secara otomatis dipotong oleh pihak koperasi”⁴⁶

Terdapat pula simpanan sukarela dalam koperasi BJA.

Namun, Pinjaman sukarela ini sifatnya wajib akan tetapi nominalnya tidak ditentukan. Dan diberikan seikhlasnya:

“Kami juga memiliki simpanan sukarela yang sifatnya wajib. Namun, nominalnya tidak ditentukan dan diberikan seikhlasnya”⁴⁷

Karyawan dan anggota juga menjelaskan hal yang sama:

“Kami juga membayar simpanan sukarela yang sifatnya wajib. Akan tetapi nominalnya tidak ditentukan oleh

⁴⁵ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

⁴⁶ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu Alimatus Latifah 3 Maret 2024

⁴⁷ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

koperasi”.⁴⁸

Tujuan dari keseluruhan program tentunya untuk kesejahteraan dari anggota dan karyawan dari koperasi BJA:

“Tujuan dari adanya program baik pinjaman dan simpanan ini untuk mensejahterakan karyawan dan anggota koperasi sehingga ketika mereka membutuhkan bantuan mendesak mereka dapat melakukan pinjaman dan mereka juga diperbolehkan menyimpan uang mereka di Koperasi BJA”⁴⁹

Dari adanya program ini karyawan dan anggota juga merasakan terbantu, seperti pengakuan dari anggota dan karyawan koperasi BJA berikut:

“Dengan adanya program-program dari koperasi BJA ini sangat membantu kami yang apabila secara tiba-tiba membutuhkan, tentunya program-program dari koperasi akan tetap berlanjut dan terdapat program-program baru yang mampu menunjang dan kebutuhan kesejahteraan masyarakat”⁵⁰

Secara umum, peningkatan taraf hidup bagi karyawan dan anggota diimplementasikan melalui program-program koperasi berupa pinjaman bagi karyawan dan anggota koperasi. akan tetapi, porsi pinjaman yang diberikan jauh lebih besar yang diberikan kepada karyawan dibandingkan dengan anggota koperasi secara umum. Alasan utama pengurus pemberian pinjaman koperasi dengan porsi yang lebih besar bagi karyawan karena peluang kredit macet sangat kecil. karena sudah dimitigasi melalui pemotongan gaji karyawan.

⁴⁸ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Ibu sa'diyah 4 Maret 2024

⁴⁹ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

⁵⁰ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Ibu alimatul latifah 4 Maret 2024

b. Mencerdaskan Bangsa

Koperasi BJA juga memiliki program unggulan pinjaman yang menjadi favorit dari anggota dan karyawan. ini disampaikan oleh pengurus koperasi BJA:

“Selain kami menawarkan produk-produk dari koperasi BJA, ada salah satu program yang menjadi favorit dari karyawan dan anggota koperasi yaitu program pendidikan. Alasan utama mereka memilih program pinjaman pendidikan adalah memperhatikan pendidikan anak-anak mereka. syarat-syarat yang diberikan juga sangat mudah untuk dipenuhi oleh karyawan maupun anggota koperasi”.⁵¹

Senada dengan pengurus, anggota koperasi juga mengatakan syarat peminjaman sangat mudah:

“Syarat peminjaman setiap produk sangat mudah sekali, kami hanya perlu menyiapkan beberapa berkas administrasi seperti KTP, KK, slip gaji hingga jaminan. Selain itu kami diberikan formulir pengajuan pinjaman yang perlu kami isi. Syarat secara khusus lain yang perlu dipenuhi kami harus menjadi anggota koperasi BJA terlebih dahulu baru memperoleh fasilitas pinjaman dari koperasi BJA”⁵²

Namun sayangnya, hingga kini baik bagi karyawan dan anggota tidak adanya fasilitas pendampingan secara khusus oleh pengurus dari koperasi BJA. Tujuannya adalah memberikan keleluasaan bagi karyawan dan anggota untuk mengalokasikan pinjaman yang mereka pinjam. Ini disampaikan oleh pengurus koperasi BJA:

“Selama ini kami tidak pernah memberikan pendampingan

⁵¹ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu Siti Romlah 3 Maret 2024

⁵² Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak saleh 4 Maret 2024

secara khusus kepada karyawan dan anggota dalam mengalokasikan dana pinjaman yang mereka pinjam. Tujuannya memberikan keleluasaan kepada anggota dan karyawan dalam menggunakan dana pinjaman mereka”⁵³

Anggota dan karyawan juga menyatakan hal yang sama bahwa memang selama ini peminjaman dari koperasi BJA tidak diberikan pendampingan dalam mengalokasikan pinjaman yang diperoleh:

“Tidak ada pendampingan sama sekali dari koperasi BJA, sehingga kami memiliki keleluasaan dalam mengalokasikan dana pinjaman yang kami pinjam. Ya bukan untuk tujuan lain setidaknya ini juga mampu memenuhi kebutuhan kami baik kebutuhan yang mendesak hingga kebutuhan jangka Panjang”⁵⁴

Selain pinjaman yang diberikan kepada anggota dan karyawan koperasi BJA juga menyediakan produk tabungan yang konseptualisasinya sama dengan pinjaman yaitu tabungan pendidikan, tabungan hari raya dan lain-lain:

“Selain kredit kami juga menyediakan tabungan bagi anggota atau karyawan yang ingin menabung. Nama yang diberikan untuk tabungan sama dengan konsep pinjaman seperti tabungan pendidikan dan tabungan hari raya dll”⁵⁵

Tabungan dari koperasi BJA, memiliki jumlah minimal simpanan pokok dan simpanan wajib. Masing-masing simpanan pokok dan simpanan wajib dengan besaran Rp. 300.000.00. ini di sampaikan oleh pengurus koperasi BJA:

“Jumlah minimal simpanan wajib memiliki besaran yang sama yaitu Rp 300.000.00”⁵⁶

⁵³ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

⁵⁴ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak aan 4 Maret 2024

⁵⁵ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

⁵⁶ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu siti romlah 3 Maret 2024

Karyawan dan anggota juga menjelaskan hal yang sama bahwa simpanan pokok dan simpanan wajib sebesar Rp. 300.000.00

“Biasanya untuk menabung simpanan pokok dan simpanan wajib mempunyai nilai yang sama sebesar Rp 300.000.00”⁵⁷

Pinjaman pendidikan merupakan salah satu dari program pinjaman yang diberikan oleh koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) tujuannya turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pinjaman yang diberikan memiliki syarat dan prasyarat yang sangat mudah untuk dipenuhi bagi peminjam dana pendidikan baik untuk karyawan dan anggota tentunya dengan proporsi yang berbeda. Selain pinjaman terdapat tabungan pendidikan yang ditawarkan kepada karyawan dan anggota dengan besaran simpanan pokok minimal Rp. 300.000.00.

c. Mengembangkan Kegiatan Usaha Masyarakat.

Selain pinjaman pendidikan, koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) juga memiliki program pembiayaan kegiatan usaha bagi karyawan dan anggota dari koperasi:

“Ya kami memiliki program untuk pembiayaan kegiatan usaha bagi karyawan dan anggota. Tujuannya tentu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitaran koperasi Binor Jaya Abadi (BJA). Pembiayaan yang diberikan tentunya berbeda besaran antara anggota dan karyawan. dengan syarat sama dan mudah dipenuhi bagi karyawan dan

⁵⁷ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak Misnari dan Farid 4 Maret 2024

anggota”.⁵⁸

Harapan dari pengurus sendiri melalui program untuk pembiayaan kegiatan usaha masyarakat. guna untuk meningkatkan kehidupan masyarakat serta mengurangi dari pengangguran walaupun koperasi hanya membantu untuk pembiayaan:

“program pembiayaan kegiatan usaha masyarakat harapannya mampu membantu perekonomian masyarakat dan juga mengurangi jumlah pengangguran. Selain itu, kami juga ingin heterogenitas pekerjaan sekitaran koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) karena kami hanya melihat selama ini pekerjaan sekitaran koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) hanyalah nelayan dan petani”⁵⁹

Hal ini juga di konfirmasi oleh beberapa anggota dan karyawan koperasi Binor Jaya Abadi (BJA):

“Selain tabungan pendidikan, koperasi juga menyediakan pembiayaan untuk kegiatan usaha. Walaupun tidak begitu besar tetapi cukup untuk operasional dari usaha kami”⁶⁰

Untuk Sistem keuntungan yang diterapkan oleh koperasi

BJA adalah sistem bunga, penerapan bunga sebagai keuntungan sangat kecil persentasenya sehingga tidak memberatkan anggota dan karyawan. Ini disampaikan oleh pengurus koperasi BJA:

“Sistem keuntungan yang kami ambil melalui sistem bunga, dengan bunga yang sangat kecil sehingga ini tidak memberatkan bagi anggota dan karyawan, dengan rerata jumlah bungan pertahun sebesar 9% atau hanya rerata 1% setiap bulannya”⁶¹

Selain itu khusus untuk karyawan pembayaran kredit dilakukan dengan melakukan pemotongan gaji karyawan dengan

⁵⁸ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

⁵⁹ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Ibu sa'dinah 4 Maret 2024

⁶⁰ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak Misnari dan farid 4 Maret 2024

⁶¹ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu Siti Romlah 3 Maret 2024

persetujuan karyawan tersebut:

“Khusus untuk karyawan, kami memotong gaji mereka untuk membayar kredit yang mereka dengan persetujuan dari mereka terlebih dahulu”⁶²

Walaupun kemudian pembayaran kredit dilakukan dengan memotong gaji, tetap saja peminjaman kredit koperasi BJA menjadi favorit bagi anggota dan karyawan. bahkan anggota dari koperasi BJA hingga saat ini berjumlah 160 anggota dan karyawan. ini disampaikan oleh pengurus koperasi BJA:

“Minat anggota/karyawan terhadap program kami disambut baik. karena dengan adanya tabungan pendidikan dan kredit pendidikan ini mampu membantu para anggota untuk pembiayaan anak pada awal masuk sekolah. Dan hingga saat ini jumlah anggota berjumlah 165 anggota”⁶³

Tentunya pernyataan ini di konfirmasi oleh para anggota dan karyawan koperasi BJA yang menyatakan bahwa:

“Pinjaman yang diberikan oleh koperasi sangat membantu kebutuhan kami, karena pinjaman yang kami lakukan tidak hanya pada pinjaman kebutuhan akan tetapi pinjaman pendidikan sebagai jaminan untuk anak kami dapat bersekolah”⁶⁴

Selain itu, pembayaran kredit oleh anggota dan karyawan dinilai tepat waktu karena memang pembayaran kredit langsung diambil dari gaji karyawan dan anggota dari koperasi.

“untuk mengantisipasi ketidakpastian, pembayaran kredit dari anggota dan karyawan diambil dari gaji mereka terima

⁶² Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu Alimatus Latifah 3 Maret 2024

⁶³ Wawancara Anggota dan karyawan koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu siri romlah dan bapak farid 3- 4 Maret 2024

⁶⁴ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak Misnari 4 Maret 2024

setiap bulan dengan persetujuan mereka”.⁶⁵

Senada dengan hal tersebut karyawan dan anggota koperasi

BJA menyatakan hal sama:

“untuk pembayaran kredit memang diambil dari gaji yang kami peroleh setiap bulannya, akan tetapi ini benar-benar tidak memberatkan kami”.⁶⁶

Selain itu, koperasi Binor Jaya Abadi juga menerima aspirasi dari karyawan dan anggota dalam dua model

Rapat Rancangan Bulanan, dan Rapat Anggota Tahunan:

“Kami selalu mendengar aspirasi baik dari karyawan dan anggota koperasi. Untuk karyawan kami selalu mengadakan Rapat Rancangan Bulanan guna untuk mengevaluasi kinerja koperasi dan menerima aspirasi dari setiap karyawan baik teknis maupun substansi. Kami juga mendengar aspirasi dari anggota yang dilakukakan dalam Rapat Anggota Tahunan. Tujuannya sama mengevaluasi kinerja koperasi selama satu tahun. Dengan aspirasi substantif berupa efektivitas kebijakan yang diterapkan atau tidak”⁶⁷

Secara umum pembiayaan usaha sudah dilakukan oleh koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) walaupun belum secara optimal dalam implementasi. Hal ini dipengaruhi oleh modal yang

dimiliki koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) yang sangat terbatas.

Optimisme koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) melalui pembiayaan

usaha masyarakat mampu menyerap sebagai pengangguran yang

ada disekitaran koperasi Binor Jaya Abadi (BJA). Selain itu,

dengan adanya pembiayaan usaha masyarakat ini membawa

⁶⁵ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

⁶⁶ Wawancara karyawan koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu Halimatus sa'diyah 3 Maret 2024

⁶⁷ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

heterogenitas pekerjaan yang ada di Binor dan tidak hanya berkuat pada nelayan dan petani lokal.

Penyerapan aspirasi juga dilakukan oleh koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) sebagai evaluasi operasional yang dilakukan baik dilakukan secara bulanan dengan karyawan secara teknis dan substansial juga di lakukan dengan anggota keseleruhan koperasi Binor Jaya Abadi (BJA).

2. Kendala Koperasi BJA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tersebut.

a. Kekhawatiran Kredit Macet

Selama koperasi BJA belum ada kendala yang menghambat operasional dari koperasi BJA. Hal ini karena memang sudah diprediksi dan sudah dipersiapkan strategi yang mampu

mengakomodir permasalahan tersebut, berikut pengakuan dari pengurus:

“Kendala yang dihadapi belum ada, karena memang kami sudah memitigasi persoalan yang demikian. seperti halnya dalam pinjaman kredit, masalah yang ada kemungkinan gagal bayar apabila terjadi pendapatan yang menurun dari anggota ata karyawan ataupun memang di pengaruhi faktor lain. namun untuk mengantisipasi hal tersebut koperasi BJA mengambil gaji mereka setiap bulannya untuk pembayaran kredit sehingga kestabilan keuangan perusahaan tetap terjaga dengan baik.”⁶⁸

Pengakuan karyawan dan anggota juga demikian, memang ketika jatuh tempo pembayaran bertepatan dengan gaji

⁶⁸ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

yang dibayarkan:

“pembayaran kredit kami langsung diambilkan melalui gaji yang kami peroleh sehingga gaji yang kami terima adalah sudah dipotong untuk pembayaran pinjaman.”⁶⁹

Kendala yang dihadapi oleh BJA adalah kekhawatiran pada kredit macet baik dari karyawan dan anggota koperasi. Kekhawatiran ini kemudian dimitigasi melalui beberapa cara seperti peminjaman yang diberikan kepada anggota dengan persentase yang lebih kecil dibandingkan peminjaman yang dilakukan kepada karyawan.

b. Pangsa Pasar yang Kecil

Selain itu karena basisnya pinjaman dan tabungan hanya ditawarkan kepada anggota dan karyawan maka model penawaran juga hanya diberikan kepada karyawan dan anggota:

“Kendala lain dari koperasi BJA adalah karena basisnya pinjaman dan tabungan hanya diberikan kepada anggota dan karyawan. jadi, keuntungan yang diperoleh sangat sedikit walaupun jumlah anggota saat ini Sudah mencapai 160 orang. jadi, kami hanya berusaha untuk selalu menawarkan kepada-kedapa anggota dan karyawan untuk pinjaman dan tabungan”.⁷⁰

Senada dengan pengurus anggota dan karyawan menyatakan hal yang sama:

“Kadang satu bulan sekali kami ditawarkan pinjaman pendidikan ataupun pinjaman lain oleh pengurus koperasi. Kami juga menolak kadang kala karena memang belum

⁶⁹ Wawancara karyawan koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu Halimatus sa'diyah 3 Maret 2024

⁷⁰ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu siti romlah 3 Maret 2024

memerlukan pinjaman”⁷¹

Selain itu, untuk menyerap aspirasi dari anggota koperasi

BJA mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan):

“biasanya kami mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) untuk menyerap aspirasi dari para anggota dan karyawan. sehingga kemudian menjadi masukan kinerja koperasi kedepannya”⁷²

Anggota dan karyawan juga menjelaskan hal yang sama,

bahwa memang setiap tahunnya diadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan):

“setiap tahunnya diadakan RAT, didalamnya menjelaskan laporan keuangan setiap tahunnya, dan menyerap aspirasi dari kami para anggota”⁷³

3. Solusi dari kendala yang dihadapi oleh koperasi Binor Jaya Abadi (BJA).

a. Kekhawatiran Kredit Macet

Dari persoalan yang dihadapi seperti kekhawatiran akan

kredit macet dan juga pangsa pasar yang sangat kecil. koperasi

Binor Jaya Abadi sudah melakukan strategi yang dilakukan:

“Dalam mengatasi kekhawatiran hal-hal yang seperti gagal bayar dari para anggota ataupun karyawan kami mensiasati dengan pemotongan gaji karyawan yang dilakukan setiap bulan untuk membayar pinjaman yang mereka pinjam. Selain itu, untuk anggota biasanya bagi mereka yang tani menjual hasil pertanian mereka ke koperasi, kami akan ambil dari hasil tani yang mereka jual setiap bulannya. Sehingga, kredit macet ini dapat dimitigasi secara cepat dan benar. Tentunya pemotongan yang kami lakukan seizin dari pada pihak terkait (karyawan dan anggota koperasi).”⁷⁴

⁷¹ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak Holis 4 Maret 2024

⁷² Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bapak suyono 3 Maret 2024

⁷³ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak Haki 4 Maret 2024

⁷⁴ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu siti romlah 3 Maret 2024

Pemotongan terhadap gaji dan hasil panen ini terkonfirmasi melalui anggota dan karyawan dari koperasi Binor Jaya Abadi (BJA):

“Pemotongan gaji memang dilakukan oleh koperasi apabila kami memiliki pinjaman pada koperasi. selain itu, baagi para anggota biasanya juga dilakukan hal yang sama, yaitu pemotongan dari hasil jual panen mereka yang dijual kepada koperasi”.⁷⁵

Tujuan untuk pemotongan gaji karyawan adalah meredam dari kredit macet yang akan terjadi. Selain itu, pinjaman yang diberikan kepada anggota juga cukup kecil dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

b. kecilnya pangsa pasar dari koperasi.

Ini disinyalir akibat pinjaman, tabungan hanya diperuntukan bagi anggotan dan karyawan dari koperasi BJA:

“Untuk permasalahan pangsa pasar kami memang sangat terbatas hanya bagi anggota dan karyawan saja. Meskipun hanya karyawan dan anggota jumlah dari anggota hari ini sudah mencapai 160 anggota tidak termasuk anggota. Selain itu, untuk memperbesar jangkauan koperasi kami terus menawarkan produk-produk kami kepada anggota ataupun karyawan ataupun mencari anggota baru, agar kemudian produk-produk kami dapat dinikmati oleh masyarakat”⁷⁶

Pengakuan dari anggota juga menjelaskan bahwa mereka juga pernah ditawari pinjaman oleh koperasi. walaupun tidak terlalu membutuhkan namun, sayangnya anggota ini menolak karena dirasa belum membutuhkan:

⁷⁵ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak Haki 4 Maret 2024

⁷⁶ Wawancara pengurus koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) ibu siti romlah 3 Maret 2024

“kami pernah ditawari oleh koperasi terkait dengan pinjaman. Sayangnya kami belum membutuhkan sehingga kami menolak untuk melakukan pinjaman”⁷⁷

Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh koperasi tidak terlalu rumit. Akan tetapi, memerlukan tindakan yang tepat dan efektif dalam mengelola permasalahan yang dihadapi. dari tindakan-tindakan yang sudah dilakukan dirasa sudah cukup tepat. namun, masih saja terdapat beberapa tindakan yang kurang seperti eksklusivitas dari koperasi yang tidak dapat dinikmati oleh sebagian masyarakat setiap programnya. jika memilih fungsi koperasi salah satunya adalah program-program ini dapat dirasakan oleh semua masyarakat demi kesejahteraan secara luas.

C. Pembahasan

Tujuan utama koperasi pada dasarnya adalah membantu perekonomian bagi mereka yang berada pada kelas menengah kebawah, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. sedangkan di dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 menyebutkan tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggota khususnya bagi masyarakat umum serta ikut membangun perekonomian nasional dalam mewujudkan keadilan sosial rakyat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945. Jika kemudian ditelaah mendalam ada kesesuaian tujuan dari koperasi dalam undang-undang dengan konsep tolong-menolong didalam islam, bahkan terdapat prinsip-prinsip seperti prinsip *ta'awun*, *ukhuwah* dan *musyawarah*. Bahkan Al-Quran menganjurkan

⁷⁷ Wawancara Anggota koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Bapak Holis 4 Maret 2024

untuk bekerjasama dan tolong menolong dalam kebaikan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian:

1. Peran Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di PT. Binor Jaya Abadi (BJA) dalam Tinjauan Ekonomi Islam.

a. Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.

Dalam meningkatkan taraf hidup bagi karyawan dan anggota koperasi. koperasi BJA berkomitmen melalui program berupa pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan anggota. Peminjaman yang diberikan kepada karyawan memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada anggota koperasi.

Selain itu, koperasi juga memiliki pinjaman sukarela yang diharuskan bagi karyawan dan anggota koperasi. Tujuan dari program pinjaman sukarela adalah membantu bagi mereka selain dari karyawan dan anggota koperasi juga dapat menikmati adanya koperasi Binor Jaya Abadi (BJA). Tentunya dengan harapan mereka mau menjadi anggota dari koperasi Binor Jaya Abadi (BJA).

b. Mencerdaskan Kehidupan Bangsa.

Sama dengan program kesejahteraan karyawan dan anggota, program mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pinjaman pendidikan bagi karyawan dan anggota

yang membutuhkan untuk anaknya yang tengah sekolah. Sama dengan model peminjaman sebelumnya, peminjaman yang diberikan kepada karyawan akan lebih besar persentasenya dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada anggota koperasi. Pinjaman yang diberikan memiliki prasyarat yang sangat mudah untuk dipenuhi bagi karyawan maupun anggota koperasi, sehingga tidak memerlukan waktu lama dalam peminjaman pendidikan melalui koperasi BJA.

Selain dari pinjaman yang diberikan koperasi juga menyediakan tabungan pendidikan dengan simpanan pokok dan simpanan wajib minimal sebesar Rp. 300.000.00. Akan tetapi, koperasi tidak memiliki program pendampingan bagi masyarakat baik pendampingan pengelolaan finansial ataupun yang lainnya.

Tujuannya koperasi memberikan keleluasaan bagi karyawan ataupun anggota untuk mengalokasikan dana pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan anggota koperasi.

c. Mengembangkan Kegiatan usaha.

Kegiatan pengembangan usaha dilakukan oleh koperasi BJA melalui pembiayaan kegiatan usaha. Dengan syarat yang mudah dan juga adanya perbedaan pinjaman antara karyawan dan anggota. Pembiayaan ini diharapkan kemudian untuk menyerap pengangguran walaupun tidak begitu masif perkembangan yang terjadi.

Koperasi BJA dalam mengambil keuntungan dengan model bunga. Persentase bunga yang diambil sendiri pertahun berkisar 9% tau setiap bulannya hanya sekitar 1%. Untuk sistem pengembalian pinjaman bagi karyawan dan anggota memiliki perbedaan: khusus untuk karyawan pengembalian pinjaman dilakukan dengan pemotongan gaji karyawan dengan persetujuan dari karyawan yang bersangkutan. Selain itu, pemotongan gaji karyawan juga melalui pertimbangan khusus seperti gaji yang diterima karyawan haruslah 40% dengan catatan mampu untuk memenuhi kehidupan karyawan selama satu bulan.

Sedangkan bagi anggota koperasi pengembalian pinjaman dapat dilakukan dengan dua model: *pertama*, dengan model pemotongan hasil panen yang dijual melalui koperasi. *kedua*, dengan model angsuran. Sayangnya untuk model pertama masih sangat sedikit, akan tetapi dengan model angsuran cukup diminati oleh anggota. Alasan ini kemudian bagi koperasi dengan dana terbatas hanya memberikan anggota pinjaman yang dibatasi karena adanya kekhawatiran kredit macet.

Koperasi BJA juga menyerap aspirasi dari karyawan dan anggota, untuk aspirasi dari karyawan dilakukan didalam Rapat Rancangan Bulanan yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja koperasi baik secara teknis maupun substansi berupa kebijakan yang diberikan oleh pimpinan. Sedangkan, untuk menyerap aspirasi

anggota dilakukan melalui Rapat Anggota Tahunan dengan tujuan memberikan transparansi selama satu tahun koperasi berjalan dan memperhatikan efektivitas kebijakan yang dilakukan koperasi terhadap anggota.

Selain itu, koperasi BJA juga menyalurkan dana simpanan sukarela bagi masyarakat yang membutuhkan selain dari para karyawan dan anggota sehingga dengan adanya koperasi BJA ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat yang berada disekitaran koperasi BJA.

Selain itu, secara spesifik pengindetifikasian peran koperasi Binor Jata Abadi (BJA) dapat dilakukan dengan memperhatikan indikator Sisa Hasil Usaha (SHU). Penghasilan berupa laba yang diperoleh Binar Jaya Abadi (BJa) didasarkan pada unit usaha yang mereka lakukan seperti: pertokoan, penyaluran air hingga simpan pinjam. dari hasil usaha ini uapay dilakukan oleh Koperasi Binor jaya Abadi untuk memberikan pinjaman kepada anggota yang dialokasikan kepada beberapa bidang kesejahteraan berupa pendidikan hingga distribusi dana kredit kepada pengusaha kecil dan menengah. Hal ini dilakukan dengan komitmen koperasi selain untuk memperoleh profitabilitas akan tetapi juga memperhatikan dari kepentingan masyarakat secara umum, kepentingan masyarakat umum diidentifikasi dengan memperoleh pendidikan yang layak dengan bantuan pinjaman koperasi ataupun memperoleh pinjaman kredit untuk usaha agar taraf hidup dari layak dapat dicapai oleh masyarakat tersebut.

Maka, Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) sudah memenuhi peran yang harus dipenuhi oleh koperasi berdasarkan undang-undang. Akan tetapi, memang keterbatasan koperasi yang berkelindan pada karyawan dan anggota belum mampu menjalankan fungsi dan perannya secara menyeluruh. Tentunya kedepan koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) diharapkan program-program yang dijalankan mampu dirasakan oleh semua masyarakat yang berada di sekitaran koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) sebagai upaya untuk memenuhi fungsional dan peran sesuai dengan Undang-Undang.⁷⁸ Berkaitan dengan perspektif islam, yang sebetulnya penjelmaan islam tidak tampak secara eksplisit artinya, dukungan Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) sudah menerapkan model konseptualisasi islam walaupun tidak tampak, seperti prinsip *ta'awun* dalam mensejahterakan masyarakat dengan menyediakan model kredit yang dapat dijangkau dengan harapan meningkatkan taraf hidup dari masyarakat tersebut. walaupun tidak bisa terhindarkan dari model keuntungan bunga, akan tetapi yang menjadi catatan adalah kebermanfaatannya dari koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) bagi masyarakat yang membutuhkan.

2. Kendala koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) hanya bersifat teknis, terdapat dua kendala yang dihadapi koperasi BJA yaitu:

⁷⁸ Machfudz, Saelany dkk. 2010. *Bepikir Besar dalam Koperasi*. Pekalongan: Perintis JasaGrafika.

- a. Kekhawatiran akan kredit macet oleh karyawan dan anggota. Tentunya hal ini juga dirasakan oleh koperasi-koperasi lain. kekhawatirannya terdapat pada aspek modal yang hilang, tentunya dengan modal yang tidak terlalu besar bagi koperasi hanya mampu memberikan pinjaman kepada anggota dan karyawan koperasi yang mempunyai jaminan tertentu. Sehingga adanya keamanan dari modal yang dikeluarkan oleh koperasi BJA disertai keuntungan yang di peroleh.
 - b. Terkait dengan pangsa pasar yang sangat eksklusif. Tentunya program-program yang dimiliki oleh koperasi hanya dapat dirasakan oleh anggota dan karyawan belum mampu secara keseluruhan untuk masyarakat sekitaran lokasi koperasi Binor Jaya Abadi (BJA).
3. Solusi dari Kendala Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA)

Dari kendala yang telah dipaparkan, solusi yang dipilih oleh koperasi

Binor Jaya Abadi (BJA) sebagai berikut:

- a. Kekhawatiran gagal bayar bagi anggota dan karyawan, koperasi melakukan pemotong bagi karyawan dengan persetujuan terlebih dahulu kepada karyawan yang bersangkutan. Sedangkan bagi anggota koperasi dengan memotong hasil panen yang dijual kepada koperasi, sama halnya dengan karyawan tentunya melalui persetujuan dari pihak terkait.
- b. Sedangkan untuk pangsa pasar koperasi yang sempit dan program-program hanya dinikmati anggota dan karyawan. koperasi hanya akan menawarkan program-program mereka kepada anggota dan karyawan,

karena apabila tidak menjadi anggota kemungkinan seperti masalah pertama yaitu kekhawatiran gagal bayar yang diperoleh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proses penyajian data hingga pembahasan diperoleh suatu kesimpulan yang dijelaskan pada bagian ini:

1. Koperasi BJA secara umum sudah memenuhi prinsip-prinsip koperasi dalam pandangan islam yang berprinsip pada *taawun*, *ukhuwah* dan *musyawarah* yang diperoleh melalui program-program yang sudah dilakukan. Walaupun pengambilan keuntungan diperoleh melalui bunga. Namun, tidak memberatkan anggota dan karyawan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh koperasi BJA adalah Kekhawatiran gagal bayar dan pangsa pasar yang sangat kecil hanya berkelindan pada anggota dan karyawan.
3. Kendala tersebut diselsaikan dengan adanya pembayaran pinjaman dilakukan melalu gaji karyawan ataupun hasil panen anggota yang dijual kepada koperasi setempat. Masalah lain adalah pangsa pasar dari koperasi BJA yang masih sangat terbatas pada anggota dan karyawan koperasi BJA

B. Saran

1. Bagi Koperasi Binor Jaya Abadi

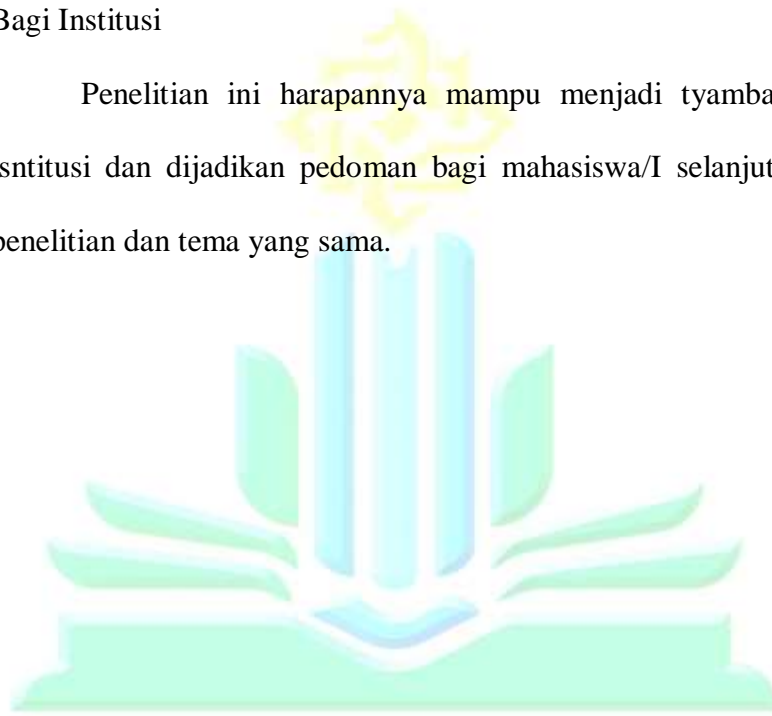
Pengembangan dan inovasi produk menjadi suatu yang urgent dilakukan agar semakin bervariasi dalam peminjaman ataupun tabungan yang dikontekskan pada kebutuhan saat ini dan masa depan yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

Harapannya penelitian ini mampu menjadi referensi tambahan bagi akademis yang memiliki keterarikan pada model dan tema yang sama.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini harapannya mampu menjadi tyambahan referensi isntitusi dan dijadikan pedoman bagi mahasiswa/I selanjutnya memiliki penelitian dan tema yang sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Joni. 2010. *Analisis Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Desa Pejabesa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur (Studi Kasus di KJKS BMT Baskara Muhammadiyah Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur), Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah*.STAIN Jurai Siwo Metro
- Afif, Moh. Kevi Kalila, and Muhammad Ilzanuddin, 'Peran Bank Wakaf Mikro (BWM) Al-Fallah Jember Dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah', *Jurnal GEMBIRA :Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2024), 332–40
- Alfandi, Safuan. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Sendang Ilmu
- Agama RI, Departemen. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro
- Amalia, Euis.2009. *Keadilan Distribufif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astutik, Luluk Budi, Siti Horirin, Siti Elita, and Muhammad Saiful Anam, 'Strategi Penanganan Kolektabilitas Berdasarkan Akad Murabahah Di BMT NU Cabang Kalisat Kabupaten Jember', *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.2 (2024), 138–41
- Burhanudin. 2010. *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Dihastuti, Rahayu. 2011. *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Assalam*. Semarang: Unnes
- Fathiah Rahma, Rizki. 2018. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pondok Roulotul Qur'an Kota Metro*. IAIN Metro Lampung
- Fitri Sandi, Embriana. 2017. *Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Anggota Koperasi*. Medan: Umsu
- Halomoan Tamba, Arifin Sitio. 2002. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, M. Ali. 2003. *Masail Fiqhiyah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Helaludin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar.

- K. Lubis, Suhrawardi. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika
- Kasiram, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN- Maliki Press.
- Luthfiani, Yunita Vivi. 2018. *Peran Koperasi Siswa Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Machfudz, Saelany dkk. 2010. *Bepikir Besar dalam Koperasi*. Pekalongan: Perintis Jasa Grafika.
- MD, Sagimun. 2002. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Haji Masagung.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Masruroh, Nikmatul, and Muhammad Sadhie, 'Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Sadar Wisata', *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1 (2023), 159–74
- Moh Haris Balady, Risma Nur Kholifah, and Tria Sughesti Adifa Winata, 'Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Produk Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) Tanpa Jaminan Di BMT NU Cabang Kalibaru', *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 1.3 (2023), 145–50.
- Nayoan, Yoga. 2020. *Analisis Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: IAIN Raden Lintang
- Ni Putu Intan, Marhaeni. 2015. *Pengaruh modal Kerja, Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor Kerajinan Bali di Pasar Internasional*. Bali: Universitas Udayana
- Pandji Anoraga, Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safira Dewi, Danty. 2016. *Peran Koperasi Pesantren Putri Al-Mawaddah Pada Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren*. Makassar: UIN Alauddin
- Setia Budi, Dhika. 2019. *Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha UMKM di Tulungagung*. Tulungagung: UINSATU
- Sudarsono, 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

Sya, Halimatus, Fadilatul Hasanah, Ud Hulul Mukarom, Ahmadiono, and Ud Hulul Mukarom, 'Pendampingan Efektif Dalam Perolehan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Kolaborasi Koperasi BMT Bina Tanjung Jember Effective Assistance in Obtaining Business Identification Number (NIB) through Collaboration with BMT Bina Tanjung Jember Cooperative 1)', *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 3.2 (2023), 125–36 <<https://doi.org/10.35719/ngarsa.v3i2.405>>.

Thoby, Mutis.2002. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Grasindo.

Wahyudi, Aris. 2012. *Peran Manajemen Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (Kopsyah) di Desa Mekar Abadi Kotagajah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy)*. STAIN Jurai Siwo Metro.

Widiyanti, Ninik. 2002. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara

Widiyanti, Ninik. 2002. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.

Zuhdi. 2003. *Masail Fiqhiyah*. Jakarta: Haji Mas Agung.

Zulkarnain, M. 2016. *Respon Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Syariah Adil Sejahtera di Desa Renobasuki Kecamatan Rumbia, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy)*. STAIN Jurai Siwo Metro.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

AssalamualaikumWr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raudatul Melinia
NIM : E20182133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi dengan judul "PERANAN KOPERASI BINOR JAYA ABADI (BJA) PAITON UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KARYAWAN DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM" ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya

Demikian surat ini saya buat agar dapat di maklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 April 2024

Penyusun



Raudatul Melinia
NIM. E20182133

PEDOMAN WAWANCARA

Anggota

1. Apa saja syarat peminjaman di Koperasi BJA?
2. Untuk kebutuhan apa Anda meminjam pada Koperasi?
3. Apakah pinjaman Koperasi dapat memenuhi kebutuhan keluarga?
4. Apakah pengembalian Koperasi memberatkan Anda?
5. Apakah ada tenggang waktu yang diberikan Koperasi apabila belum mampu membayar?
6. Sudah seringkah Anda meminjam pada Koperasi?
7. Jika sering program pinjaman unggulan apa yang sering anda lakukan?

Pengurus

1. Program apa saja yang dilakukan Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan Anggota?
2. Adakah program unggulan di koperasi?
3. Bagaimana minat karyawan atau anggota terhadap program unggulan? Apakah para anggota memiliki program yang mereka sukai sendiri?
4. Bagaimana jika kredit macet terjadi? Apakah koperasi member jangka waktu pembayaran terhadap mereka?
5. Apakah jika kredit macet terjadi koperasi memotong gaji karyawan tanpa persetujuan?
6. Bagaimana prosedur peminjaman di setiap program? Sama atukah berbeda?
7. Apa saja syarat peminjaman?
8. Berapa jumlah karyawan yang menjadi anggota?
9. Adakah kebijakan mempertimbangkan aspirasi dari anggota? Jika ada seperti apa?
10. Adakah pelatihan yang diperuntukkan untuk anggota koperasi?
11. Adakah pendampingan seperti money management yang bdilakukan koperasi kepada anggota?
12. Model keuntungan apa yang diperoleh koperasi?

13. Boleh sebutkan berapa persen keuntungan yang diambil koperasi pada setiap peminjaman yang diberikan?
14. Adakah kendala koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota atau karyawan?
15. Apa saja solusi yang ditawarkan koperasi dalam menangani persoalan kesejahteraan karyawan atau anggota?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kalimasela, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinckhas.ac.id Website: <https://febi.uinckhas.ac.id/>



Nomor : B- 244 /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 April 2023

Kepada Yth.
Ketua Koperasi Binor Jaya Abadi
Dusun Krajan, Bhinor, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Raudatul Melinia
NIM : E20182133
Semester : XII (Duabelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA) Paiton untuk meningkatkan Ekonomi karyawan dalam Tinjauan Ekonomi Islam di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widayawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Agustin
Jabatan : Manager Operasional

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Raudatul Melinia
NIK : 6513126003000003
Tempat, Tanggal lahir : Probolinggo, 20 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : E20182133
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl.Primadona, Binor-Paiton-Probolinggo Rt/Rw 014/006

Menerangkan bahwa nama yang tercantum diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Koperasi Binor Jaya Abadi yang terletak di Desa Binor, Kecamatan Paiton- Kabupaten probolinggo.

Paiton, 30 April 2024



Ika Agustin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Raudatul Melinia
NIM : E20182133
Semester : XII (Duabelas)


Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 2 Mei 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Sofiah M.E.
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER 

JURNAL PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	22 Januari 2024	Pengajuan surat izin penelitian	
2	3 Maret 2024	Wawancara dengan pengurus koperasi BJA	
3	3 Maret 2024	Wawancara dengan General manager BJA	
4	4 Maret 2024	Wawancara dengan para Anggota	
5	30 April 2024	Minta surat selesai penelitian di koperasi BJA	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

Wawancara bersama Pengurus (Ibu Ika) Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA)



Wawancara bersama Pengurus (Ibu Sa'diyah) Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA)



Wawancara bersama Pengurus (Ibu Ika) Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA)



Wawancara bersama Pengurus (Ibu Sa'diyah) Koperasi Binor Jaya Abadi (BJA)



BIODATA PENULIS



Nama : Raudatul Melinia
NIM : E20182133
Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 20 Maret 2000
Alamat : Jl. Primadona, Binor- Paiton Probolinggo Rt/Rw
014/006
Agama : Islam
Email : raudatulmeliniaa@gmail.com
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Sinar Putra
2. SDN Binor
3. SMP Bhakti Pertiwi
4. SMA Tunas Luhur Paiton
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember